

SKRIPSI

**PENGARUH HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK TERHADAP ETIKA
BERBUSANA MUSLIMAH DI LUAR SEKOLAH DI MTs SATU ATAP
MIFTAHUL ULUM RUKTI SEDYO RAMAN UTARA TAHUN
PELAJARAN 2020/2021**

Oleh :

Indah Nurrohmah

NPM. 1701010219



Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H/ 2021 M

**PENGARUH HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK TERHADAP ETIKA
BERBUSANA MUSLIMAH DI LUAR SEKOLAH DI MTs SATU ATAP
MIFTAHUL ULUM RUKTI SEDYO RAMAN UTARA TAHUN
PELAJARAN 2020/2021**

Disusun Guna Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

Indah Nurrohmah

NPM. 1701010219

Pembimbing: Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag,M.Si

Jurusan: Pendidikan Agama Islam

Fakultas: Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H/ 2021 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Indah Nurrohmah
NPM : 1701010219
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK
TERHADAP ETIKA BERBUSANA MUSLIMAH DI LUAR
SEKOLAH DI MTs SATU ATAP MIFTAHUL ULUM
RUKTI SEDYO RAMAN UTARA TAHUN PELAJARAN
2020/2021

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

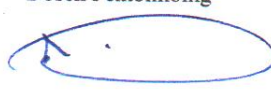
Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 15 November 2021
Dosen Pembimbing


Dr. Muhtarhadi, S.Ag., M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK
TERHADAP ETIKA BERBUSANA MUSLIMAH DI
LUAR SEKOLAH DI MTs SATU ATAP MIFTAHUL
ULUM RUKTI SETYO RAMAN UTARA TAHUN
PELAJARAN 2020/2021
Nama : Indah Nurrohmah
NPM : 1701010219
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 15 November 2021
Dosen Pembimbing



Dr. Muhtarhadi, S.Ag., M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B. 5615/1h-28-1/D/PP-00-9/12/2021

Skripsi dengan judul : PENGARUH HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK TERHADAP ETIKA BERBUSANA MUSLIMAH DI LUAR SEKOLAH DI MTs SATU ATAP MIFTAHUL ULUM RUKTI SEDYO RAMAN UTARA TAHUN PELAJARAN 2020/2021, disusun oleh: INDAH NURROHMAH , NPM. 1701010219, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: KAMIS, 2 Desember 2021.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si

Penguji I : Dr. Zuhairi, M.Pd

Penguji II : Dr. Abdul Mujib, M.Pd

Sekretaris : Alimudin, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd

NIP. 19620631989031006

ABSTRAK

PENGARUH HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK TERHADAP ETIKA BERBUSANA MUSLIMAH DI LUAR SEKOLAH DI MTs SATU ATAP MIFTAHUL ULUM RUKTI SEDYO RAMAN UTARA TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Oleh:

Indah Nurrohmah

Islam memerintahkan kepada wanita muslimah agar menutupi seluruh auratnya kecuali muka dan telapak tangan dengan berbusana muslimah sesuai dengan tuntunan syari'at. Hal ini sesuai dengan perintah Allah SWT dalam QS. Al-Ahzab:59. Jilbab adalah pakaian yang menutupi seluruh tubuh (termasuk kepala) kecuali wajah dan telapak tangan. Maka dari itu busana yang dipakai haruslah memenuhi kriteria yang sesuai dengan syari'at Islam.

Adapun masalah yang penulis temukan dari hasil pra-survey pada tanggal 06 Januari 2021 di MTs Satu Atap Miftahul Ulum Rukti Sedyo Raman Utara diperoleh data yang menunjukkan bahwa cara berpakaian siswi di MTs Satu Atap sebagian telah memenuhi kriteria berbusana muslimah seperti menutup seluruh badan/aurat yang wajib ditutupi. Namun demikian secara umum siswi di MTs Satu Atap sebagian besar masih memiliki akhlak yang tergolong kurang hal ini terlihat dari aktivitas sehari-hari di sekolah. Rumusan masalah yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah "Apakah ada pengaruh dari hasil belajar akidah akhlak terhadap etika berbusana muslimah di MTs Satu Atap Miftahul Ulum Rukti Sedyo Raman Utara Tahun Pelajaran 2020/2021"

Adapun tujuan Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh hasil belajar akidah akhlak terhadap etika berbusana muslimah di MTs Satu Atap. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitian (Kuantitatif) dan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket), dan dokumentasi. Untuk teknik analisis data menggunakan *chi kuadrat* $x^2 = \sum \frac{(fo-fh)^2}{fh}$

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ada pengaruh hasil belajar terhadap etika berbusana. Hal ini terbukti dari hasil pengujian hipotesis menggunakan rumus Chi Kuadrat diperoleh harga x^2 hitung 9,95 lebih besar dari x^2 tabel signifikan 5% dengan harga 9,488. Sehingga dalam penelitian ini hipotesis alternatif (Ha) diterima dan (Ho) ditolak, dengan tingkat pengaruh sangat kuat.

Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara hasil belajar akidah akhlak terhadap etika berbusana muslimah di luar sekolah di MTs Satu Atap Miftahul Ulum. Jadi, busana merupakan sarana yang efektif dalam mengondisikan seseorang untuk berada dalam suatu perilaku baik atau buruk. Busana yang baik akan mengondisikan orang untuk berlaku baik, busana yang buruk pun dapat mengondisikan orang untuk berperilaku buruk.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Indah Nurrohmah
NPM : 1701010219
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli dari penelitian saya kecuali bagian- bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan di sebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 15 November 2021

Yang mengetahui


urrohmah
NPM. 1701010219

MOTTO

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَتَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ
إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَلْيَضْرِبْنَ خُمُرَهُنَّ عَلَىٰ جُيُوبِهِنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ ﴿٣١﴾

Katakanlah kepada wanita yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka Menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya. dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung kedadanya, dan janganlah Menampakkan perhiasannya.

(Q.S An-Nur : 31)¹

¹ Kementrian Agama RI, Mushaf Al Qur'an Tajwid dan Terjemah, *Q.S An-Nur : 31*, (Solo; Penerbit Abyan).

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Penulis ucapkan rasa syukur dan bahagia kehadiran Allah SWT, atas terselesaikannya skripsi ini, penulis mempersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Mujiono dan Ibu Eni Mawarti yang telah membimbing, mendidik dan selalu memberikan motivasi, semangat, kasih sayang serta senantiasa mendo'akan demi keberhasilan Penulis dalam melaksanakan studi
2. Seluruh keluarga besar yang selalu mendukung dan memberikan semangat untuk memberikan yang terbaik
3. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Segala puji serta ungkapan rasa syukur selalu tercurahkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah, iradah, serta karunia-Nya kepada seluruh makhluk di seluruh jagad raya ini. Shalawat serta salam kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai suri tauladan bagi manusia menuju pencerahan spiritual dan intelektual.

Melalui petunjuk dan iradah dari Allah SWT, akhirnya penulis mampu menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan judul "Pengaruh Hasil Belajar Akidah Akhlak Terhadap Etika Berbusana Muslimah Di Luar Sekolah Di MTs Satu Atap Miftahul Ulum Rukti Sedyo Raman Utara Tahun Pelajaran 2020/2021"

Dalam penyelesaian Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan banyak berterima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Hj Siti Nurjanah, M.Ag sebagai Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
3. Muhammad Ali, M.Pd sebagai Ketua Jurusan Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag,M.Si sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingannya yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi dalam penyusunan proposal ini.

5. Para dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang telah memberikan ilmu dari dalam perkuliahan maupun di luar perkuliahan.
6. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Lampung.

Namun peneliti menyadari, bahwa penyusunan proposal ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, 15 November 2021
Peneliti



Indah Nurrohmah
NPM. 1701010219

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
ABSTRAK	v
ORSINILITAS PENELITIAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
F. Penelitian Relevan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Hasil Belajar Akidah Akhlak	12

1. Pengertian Hasil Belajar.....	12
2. Ciri- Ciri Hasil Belajar	14
3. Pengertian Akidah Akhlak	15
4. Tujuan Hasil Belajar Akidah Akhlak.....	18
5. Fungsi Pembelajaran Akidah Akhlak.....	18
B. Etika Berbusana Muslimah Di Luar Sekolah.....	21
1. Pengertian Etika Berbusana Muslimah Di Luar Sekolah.....	21
2. Tujuan dan Fungsi dari Etika Berbusana Muslimah Di Luar Sekolah	24
3. Manfaat Dalam Penerapan Etika Berbusana Muslimah Di Luar Sekolah.....	26
4. Pandangan Para Ulama Tentang Etika Berbusana Muslimah Di Luar Sekolah	26
5. Hikmah Dalam Penerapan Etika Berbusana Muslimah Di Luar Sekolah.....	28
C. Pengaruh hasil belajar Akidah Akhlak Terhadap Etika Berbusana Muslimah Di Luar Sekolah	29
D. Hipotesis Penelitian.....	31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	32
B. Definisi Oprasional Variabel.....	33
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36

E. Instrumen Penelitian.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	43
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	43
a. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Satu Atap Miftahul Ulum	43
b. Profil Umum MTs Satu Atap Miftahul Ulum	45
c. Daftar Siswi, dan Guru di MTs Satu Atap Miftahul Ulum .	46
d. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Satu Atap Miftahul Ulum	47
e. Struktur Organisasi Karyawan MTs Satu Atap Miftahul Ulum	49
f. Denah Lokasi MTs Satu Atap Miftahul Ulum	50
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	50
3. Pengujian Hipotesis	57
B. Pembahasan Penelitian.....	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rekapitulasi Data Siswi MTs Satu Atap Miftahul Ulum.....	35
2. Sekor Alternatif Jawaban	37
3. Kisi-Kisi Umum Istrumen Variabel Penelitian	39
4. Kisi-kisi khusus	39
5. Data Guru MTs Satu Atap Miftahul Ulum	46
6. Data siswi MTs Satu Atap Miftahul Ulum	47
7. Data Hhasil Belajar Akidah Akhlak Siswi MTs Satu Atap	52
8. Distribusi Frekuensi Tentang Hasil Belajar	53
9. Data hasil Penyebaran angket	54
10. Distribusi Frekuensi data tetang etika berbusana muslimah	56
11. Data Pengolahan Skor Hasil Belajar terhadap Hasil AngketBerbusana Muslimah.....	57
12. Frekuensi Data Diperoleh Tentang Angket Etika BerbusanaMuslimah Dan Hasil Belajar	59
13. Tabel Kerja Perhitungan Chi Kuadrat Tentang Pengaruh Hasil BelajarTerhadap Etika Berbusana Muslimah.....	60
14. Interpretasi Nilai r atau Tingkat Pengaruh	63
15. Uji Validitas Angket Busana Muslimah	78
16. Data Perhitungan Hasil Angket Untuk Mencari Validitas	78
17. Butir Soal Angket Item Ganjil	80
18. Butir Soal Angket Item Genap.....	80
19. Rekapitulasi Perhitungan Reliabilitas Angket Item Ganjil Genap.....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Struktur Organisasi MTs Satu Atap Miftahul Ulum Rukti Sedyo Raman Utara Lampung Timur	49
2. Denah Lokasi MTs Satu Atap Miftahul Ulum Rukti Sedyo Raman Utara Lampung Timur	50

DAFTAR LAMPIRAN

1. Outline
2. Alat Pengumpul Data (Angket)
3. Uji Validitas Angket Berbusana Muslimah
4. Uji Reliabilitas
5. Nilai nilai r Product Moment
6. Nilai nilai Chi Kuadrat
7. Konsultasi Bimbingan Skripsi
8. Surat Bimbingan Skripsi
9. Izin Prasurevey
10. Surat Balasan Prasurevey
11. Surat Izin Research
12. Surat Balasan Research
13. Surat Tugas
14. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan
15. Surat Keterangan Bebas Perpustakaan
16. Surat Keterangan Turnitin
17. Dokumentasi
18. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Allah SWT menganugerahkan ke seluruh makhluknya terutama manusia, atas segala karunia serta kenikmatan yang tidak terhingga. Beberapa bentuk dari nikmat Allah yang telah dianugerahkan yakni pengajaran untuk manusia tentang ilmu bagaimana cara untuk berpakaian. Penjelasan ini sangatlah krusial jika dilihat dari sisi agama Islam. Berdasarkan kebutuhan pakaian yang digunakan untuk menutup aurat dan menumbuhkan keindahan dalam mendekati diri kepada Allah SWT. Busana dapat berdampak pada tumbuhnya kepekaan dan ketaqwaan seorang muslim kepada Allah SWT.

Hal ini sebagaimana ditegaskan oleh Allah SWT dalam firmanNya yang berbunyi :

يٰٓأَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِّأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ
مِّنْ جَلْبَابِهِنَّ ذَٰلِكَ أَدْنَىٰ أَن يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا
رَّحِيمًا

Artinya : Hai Nabi , katakanlah pada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang mukmin : “Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka”. Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk mengenal, karena itu mereka tidak diganggu, dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (Q.S Al Ahzab : 59).

Sejak zaman Nabi Muhammad SAW telah ada berbagai cara mengenakan pakaian-pakaian yang tertutup serta layak bagi aurat laki-laki dan perempuan. Pada waktu itu banyak warga Madinah dan Makkah yang baru saja memeluk Islam serta berpakaian seadanya dan juga belum mengerti bagaimana adab mengenakan pakaian secara baik. Berdasarkan hal itu Rasulullah SAW telah mengajarkan warga sekitar untuk menerapkan berpakaian secara benar sesuai ajaran Al-Quran yang disyariatkan Allah SWT.

Saat ini model pakaian yang berkembang pesat serta banyak mengembangkan ide-ide segar dalam merancang pakaian serta kreatif serta sudah menjadi trend. Tetapi ada suatu kelemahan dalam perancangan busana, banyak pakaian saat ini yang dikategorikan menampilkan lekukan tubuh, padahal ketika mengkaji tentang bab busana ini kita pasti sudah tahu, bahwa model pakaian yang meliukkan bentuk tubuh bukanlah ajaran dari Allah dan Rasulullah. Allah SWT berfirman :

يَبْنَىءَ آءَآءَمَ قَدْ أَنزَلْنَا عَلَيْكُمْ لِبَآسًا يُؤَآرَى سَوَءَآ تِكُمْ وَرِيْشًا ط وَلِبَآسٍ أَتَّقَوَى
ذَآلِكَ خَيْرٌ ذَآلِكَ مِّنْ ءَآيَتِ آللهِ لَعَلَّهُمْ يَذَّكَّرُونَ ﴿٢٦﴾

Artinya : “ Hai anak adam, sesungguhnya kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutup auratmu dan pakaian indah untuk perhiasan, dan pakaian taqwa, itulah yang paling baik yang demikian itu adalah sebagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah mudah-mudahan mereka selalu ingat”.
(Q.S Al-A’raf : 26).

Oleh karena itu pendidikan ialah keperluan sekunder yang teramat diperlukan bagi setiap individu. Dengan adanya pendidikan itu sendiri bertujuan untuk tercapainya setiap individu itu sempurna pertumbuhan tubuhnya, baik budi pekertinya, sehat otaknya atau baik dalam berfikir maka dia dapat mencapai puncaknya kesempurnaan dan bahagia lahir dan batinnya.

Allah SWT menganugerahkan tidak dengan memberikan pakaian kepada makhluknya secara langsung, tapi Allah memberikan akal serta kemampuan untuk mendisain pakaian guna menutup aurat dan panas dinginnya cuaca. Menutup aurat ialah etika dalam Islam yang diamanahkan oleh Allah SWT. Bahkan dalam Islam laki-laki dan perempuan tidak boleh melihat aurat lawan jenisnya, karena adanya dampak negatif yang muncul.

Salah satu bagian dari Pendidikan Agama Islam ialah pelajaran akidah akhlak yang diajarkan di beberapa sekolah Islam. Adanya pembelajaran akidah Akhlak diharapkan bisa mengembangkan akhlak siswa yang diwujudkan dalam tingkah terpuji dalam penerapan etika busana muslim dan muslimah sesuai ajaran Islam.

Berdasarkan hasil survey pada tanggal 06 Januari 2021 yang telah peneliti lakukan di MTs Satu Atap Miftahul Ulum Rukti Sedyo kecamatan Raman Utara di ketahui bahwa pembelajaran akidah akhlak yang diterapkan di tsanawiyah tersebut masih terfokuskan di pengayaan pengetahuan serta masih kurang dalam penerapan berpakaian yang baik. Hal ini diketahui dari hasil belajar akidah akhlak yang dilihat dari hasil pengamatan setelah di berikan pengetahuan mengenai etika berbusana muslimah.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat penelitian ini yang berjudul “PENGARUH HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK TERHADAP ETIKA BERBUSANA MUSLIMAH DI LUAR SEKOLAH DI MTs SATU ATAP MIFTAHUL ULUM RUKTI SEDYO RAMAN UTARA TAHUN PELAJARAN 2020/2021”

B. Identifikasi Masalah

Melihat dari uraian yang telah dipaparkan diatas, maka ada beberapa poin masalah yang perlu diidentifikasi antara lain seperti berikut:

1. Kurangnya pengetahuan tentang etika berbusana muslimah
2. Rendahnya pemahaman akidah akhlak

C. Batasan Masalah

Untuk meminimalisir beberapa keluasan dari penelitian maka perlunya dilakukan pembatasan suatu permasalahan. Adapun pembatasan masalah dari penelitian ini adalah : Pembelajaran akidah akhlak dengan perilaku etika berbusana muslimah di luar sekolah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah penulis uraikan sebelumnya, maka masalah dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut: Apakah ada pengaruh dari hasil belajar akidah akhlak terhadap etika berbusana muslimah di MTs Satu Atap Miftahul Ulum Rukti Sedyo Raman Utara Tahun Pelajaran 2020/2021 ?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penulis dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui adanya pengaruh pemebelajaran akidah akhlak terhadap etika berbusana muslimah di MTs Satu Atap Miftahul Ulum Rukti Sedyo Raman Utara 2020/2021.

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

1. Agar dapat menambah pengetahuan para guru mengenai hasil belajar akidah akhlak siswa.
2. Agar dapat menyadarkan peserta didik akan pentingnya berbusana muslimah baik.
3. Menambah pengetahuan peneliti tentang pemebelajaran akidah akhlak terhadap etika berbusana muslimah peserta didik di MTs Satu Atap Miftahul Ulum Rukti Sedyo Raman Utara Tahun Pelajaran 2020/2021.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan memiliki keterkaitan dengan judul ataupun topik yang hendak diteliti. Hal ini bertujuan agar ditemukannya perbedaan antara penelitian satu dengan penelitian lain. Di bawah ini akan disajikan beberapa penelitian relevan yang telah lalu yang terkait diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh saudari Alifa Nur Madina (2017) yang telah melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Mata Pelajaran Akidah Akhlak terhadap Moral Keagamaan Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018. Permasalahan yang

diangkat dari penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh antara mata pelajaran akidah akhlak terhadap moral keagamaan siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Timur. Tujuan penelitian ini ialah dasar dalam peningkatan pengetahuan serta sasaran yang ingin dicapai guna mengungkapkan hal yang bisa diketahui. ¹

Persamaan dari penelitian ini ialah sama sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif, karena data yang terkumpul dalam penelitian ini bisa dianalisis dengan menggunakan analisis statistik dan data-data tersebut merupakan data numerica (angka).

Perbedaannya terletak pada permasalahan yang mana peneliti membahas moral keagamaan sedangkan penelitian ini tertuju dalam penerapan etika berbusana muslimah.

2. Penelitian ini yang dilakukan oleh saudari Dwei Setyowati yang telah melakukan penelitian yang berjudul Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Pendidikan Karakter Untuk Membentuk Akhlak Peserta Didik Studi Kasus Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Desa Lehan Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini ialah bagaimana guru Akidah Akhlak dalam pendidikan karakter guna membentuk akhlak peserta didik dan faktor-faktor apa saja yang mendukung atau menghambat pendidikan karakter dalam pembentukan akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Desa Lehan Kecamatan Bumi Agung Kabupaten

¹ Alifa Nur Madina, “Pengaruh Pelajaran Akidah Akhlak terhadap moral keagamaan siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Timur tahun ajaran 2017/2018,” (Metro : IAIN Merto) 2017.

Lampung Timur. Tujuan dari peneliti yakni menjadikan masukan kritis dan menambah khazanah ilmiah bagi peneliti sendiri sekitar pendidikan karakter dalam membentuk akhlak peserta didik studi kasus di Sekolah dan juga dapat dijadikan sebagai bahan masukan kepada semua pihak yang melakukan pendidikan Islam khususnya untuk para pendidik di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Desa Lehan Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur agar dalam pendidikan karakter dapat membentuk akhlak peserta didik dengan baik. Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah Penelitian lapangan (field research) atau juga dianggap sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif.²

Persamaan dalam penelitian ini terletak dalam mata pelajaran akidah akhlak, namun terdapat banyak perbedaannya dari jenis pengumpulan data yang dilakukan, dan pada penelitian ini condong pada pendidikan karakter.

3. Penelitian ini yang dilakukan oleh saudari Mirza Diana Istifardah yang telah melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Etika Berbusana Di Luar Sekolah Siswa-Siswi Madrasah Aliyah Bahrul Ulum Blawi Karang Binangun Lamongan.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana guru akidah akhlak dalam pembelajaran akidah akhlak guna pembentukan akhlak berbusana siswa-siswi di luar sekolah. Tujuan penelitian ini adalah siswa-siswi mengenakan pakaian di dalam sekolah ataupun di luar sekolah

² Dwei Setyowati, "Peran Guru Aqidah Akhlak dalam pendidikan karakter untuk membentuk akhlak peserta didik (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Desa Lehan Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur)," 2018 (Metro : IAIN Metro) 2018.

dan pengaruhnya terhadap etika berpakaian saat berada di dalam ataupun di luar sekolah. Hasil penelitiannya adalah di buktikan dengan hitungan bahwa hipotesa lebih besar atau sama dengan nilai hipotesnya alternative maka ada signifikan pengaruh pembelajaran akidah akhlak materi berbusana muslim dan muslimah terhadap etika berbusana siswa.³

Persamaan dari penelitian ini ialah sama- sama meneliti etika berbusana di luar sekolah, jenis penelitian kuantitatif, dan juga data yang diambil dalam penelitian ini yakni seluruh siswa yang ada di sekolah tersebut.

Perbedaannya dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini peneliti menggunakan cara sampel wilayah (area probability sample), yaitu teknik sampling yang di lakukan dengan mengambil wakil dari setiap wilayah yang dapat dalam populasi.

4. Penelitian ini yang dilakukan oleh Sinta Dewi Lestari yang telah melakukan penelitian Pengaruh Berbusana Muslimah Terhadap Akhlakul Karimah Siswi Di Smp Al-Imam Metro Kibang Lampung Timur.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah Kurang adanya kesadaran pentingnya pendidikan akhlak, yaitu kurangnya amanah, tidak bersifat benar, tidak bersifat adil, kurangnya kasih sayang, tidak bersifat malu, tidak memelihara kesucian diri, dan tidak menepati janji. Kurangnya arahan/teguran dari guru dalam bertingkah laku yang baik di lingkungan

³ Mirza diana istivardah “Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Etika Berbusana Di Luar Sekolah Siswa-Siswi Madrasah Aliyah Bahrul Ulum Blawi Karang Binangun Lamongan”2018 (Surabaya : UIN Sunan Ampel) 2018.

sekolah, yaitu ketika siswi tidak kembali ke kelas/mengikuti pelajaran setelah ba'da dzuhur (tidur). Tujuan dari peneliti yakni Mengetahui dan menganalisa apakah ada pengaruh yang signifikan antara berbusana muslimah terhadap ahlakul karimah siswi SMP Al-Imam Metro Kibang Lampung Timur tahun pelajaran 2017/2018.⁴

Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif, sampel yang digunakan sama-sama menggunakan sampel jenuh, dan juga meneliti tentang berbusana muslimah terhadap akhlak.

Berbedaan dari penelitian ini adalah lokasi penelitiannya, yang mana pada penelitian ini di ambil di SMP Al Imran, sedangkan peneliti mengambil di MTs Satu Atap Miftahul Ulum.

5. Penelitian yang dilakukan oleh saudari Anisa Barokah yang telah melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Di Mts Sabilul Muttaqien Desa Sukaraja Nuban Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017. Permasalahan yang diangkat dari penelitian ini adalah Kurangnya kedisiplinan belajar peserta didik, rendahnya hasil belajar akidah akhlak peserta didik di MTs Sabilul Muttaqien Desa Sukaraja Nuban Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017. Tujuan dari penelitian ini ialah

⁴ Sinta Dewi Lestari “*Pengaruh Berbusana Muslimah Terhadap Akhlakul Karimah Siswi Di Smp Al-Imam Metro Kibang Lampung Timur*” 2018 (Metro : IAIN Metro) 2018.

Menguji tentang adanya pengaruh kedisiplinan belajar Akidah Akhlak di MTs Sabilul Muttaqien Desa Sukara Nuban Lampung Timur.⁵

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama sama menggunakan penelitian kuantitatif, karena data yang dikumpul dalam penelitian ini bisa di analisis.

Sedangkan perbedaannya pada bagian judul yang mana penulis lebih mengedepakan atau mementingkan dalam kedisiplinan, sedangkan penelitian ini lebih mengarah pada berbusana muslimah seorang siswi.

⁵ Anisa Barokah “*Pengaruh Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Di MTs Sabilul Muttaqien Desa Sukaraja Nuban Lampung Timur Tahun Pelajaran*” 2017 (Metro : IAIN Metro) 2017.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar Akidah Akhlak

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil adalah konsekuensi akhir dari rangkaian tindakan atau peristiwa yang di ekspresikan secara kualitatif atau kuantitatif.

Belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri individu dan individu dengan lingkungannya, bahwa unsur utama pada belajar adalah terjadinya perubahan pada diri seseorang. Perubahan tersebut menyangkut pada aspek kepribadian yang tercermin dari perubahan yang bersangkutan, yang tentu juga bersamaan dengan intraksinya dengan lingkungan dimana dia berada.¹

Hasil belajar pada dasarnya merupakan salah satu bagian dari evaluasi pendidikan. Evaluasi hasil belajar bukan saja pada luaran namun juga meliputi hasil proses belajar mengajar. Kemudian evaluasi hasil belajar, bukan hanya evaluasi yang dilakukan di dalam kelas, juga kegiatan pembelajaran dimanapun dilakukan. Jadi evaluasi hasil belajar tidak hanya pada luaran pembelajaran di kelas, namun lebih luas dari berbagai macam kegiatan pembelajaran dimanapun diselenggarakan.²

Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh setelah melakukan kegiatan belajar dan menjadi indikator keberhasilan seorang siswa dalam

¹ Moh suhardi, *Belajar dan pembelajaran* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012), 9.

² Zulkifli matondang dkk., *Evaluasi hasil belajar* (Medan: Yayasan kita menulis, 2019),

mengikuti pelajaran. Setelah proses belajar siswa memperoleh berbagai informasi dan pengetahuan yang sangat berguna sehingga terjadi perubahan tingkah laku terhadap diri siswa. Jadi siswa dikatakan berhasil, jika terjadi perubahan tingkah laku pada diri siswa tersebut di akibatkan oleh latihan dan pengalaman yang dilakukan.

Hasil belajar dapat berupa ketrampilan, nilai, dan sikap, hasil belajar yang dicapai diharapkan mempunyai efek yang bagus terhadap minat dan bakat siswa. Hasil belajar dapat diperoleh dengan mengadakan evaluasi atau penilaian, dimana evaluasi merupakan proses hasil dari belajar. Hasil belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah penilaian pada aspek kognitif. Penilaian pada aspek kognitif mengenai kemampuan siswa dalam bidang pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis dan sintesis. Penilaian dapat dilakukan melalui kuis, ulangan harian, maupun ujian akhir dalam bentuk ujian tulis. Penilaian pada aspek afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yaitu penerimaan, partisipasi, penilaian, organisasi, dan pembentukan pola hidup. Penilaian dapat dilakukan dengan angket atau kuisioner, inovator dan pengamatan (observasi).⁹

Hasil belajar siswa akan mengukur penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. Hal ini tidak terlepas dari kemauan dan kesempatan siswa untuk mempelajari materi pelajaranyang diberikan kepadanya. Siswa harus aktif dan tekun apabila ingin mendapatkan hasil yang baik dan memuaskan.

⁹ Julhadi, *Hasil belajar peserta didik* (tasik malaya: Edu publisher, 2021), 47.

Oleh karena itu guru juga memegang peranan penting dalam proses pembelajaran, dengan merancang dan melaksanakan pembelajaran yang baik agar hasil yang didapat siswa juga memuaskan.¹⁰

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah sebuah proses sebagai hasil yang telah dicapai seseorang setelah mengalami proses belajar dengan terlebih dahulu mengadakan evaluasi dari proses belajar yang dilakukan.

2. Ciri- Ciri Hasil Belajar

Belajar dapat dilakukan di segala tempat, kondisi, dan waktu. Cepatnya informasi lewat radio, televisi, film, surat kabar, dan majalah yang dapat mempermudah untuk belajar.

Terdapat 3 ciri-ciri belajar yaitu :

1. Hasil belajar memiliki kapasitas pengetahuan, kebiasaan ketrampilan, sikap, dan cita-cita.
2. Adanya perubahan mental dan perubahan jasmani
3. Memiliki dampak pengajaran dan dampak pengiring.

Berdasarkan hasil di atas dapat dikemukakan bahwa ciri-ciri hasil belajar melibatkan perolehan kemampuan-kemampuan yang bukan bawaan sejak lahir. Belajar tergantung pada pengalaman, sebagian dari pengalaman itu merupakan umpan balik dari lingkungan. Belajar berlangsung karena usaha dengan sengaja untuk memperoleh kecakapan baru dan membawa perbaikan pada aspek afektif, kognitif, dan psikomotor. Dan diharapkan

¹⁰ Edy syahputra, *Snowball throwing tingkatan dan minat hasil belajar* (sukabumi: Haura, 2020), 24.

ketiga aspek tersebut mengalami perubahan yang positif setelah mengalami proses belajar.¹¹

3. Pengertian Akidah Akhlak

Kata akidah berasal dari bahasa arab al aqdu yang artinya kokoh, kuat, dan erat, maka bisa dikatui bahwa kata akidah secara bahasa berarti keyakinan. Iman yang teguh didalam tak akan ada keraguan sedikitpun untuk orang-orang yang menyakininya.¹²

Menurut etimologi, akhlak berasal dari bahasa arab yang wujud jamak dari mufradnya khuluk yang berarti akhlak. Khuluk merupakan tabiat ataupun watak yang tertanam di dalam jiwa yang daripadanya lahir perbuatan yang gampang serta mudah tanpa membutuhkan pemikiran serta pertimbangan.¹³

Jadi Iktikad dari perbuatan yang dilahirkan dengan mudah tanpa fikir lagi jadi tidak berarti kalau perbuatan itu dicoba dengan kehendak, namun perbuatan itu ialah keinginan kokoh tentang perilaku ataupun perbuatan. Oleh karena itu jelas kalau perbuatan-perbuatan tersebut disengaja sebab telah menjadi adat istiadat, sehingga timbul dengan gampang tanpa dipikirkan serta direnungkan.

Akhlak merupakan wujud jamak khuluk yang artinya budi pekert, tingkah laku ataupun tabiat. Bersumber dari khalaaqa yang artinya

¹¹ I ketut Nugraha andriawan dan I gede arya wiradyana, *Kupas Tuntas Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Nilacakra, 2020), 103.

¹² Muh Asroruddin Al Jumhuri, *Belajar Akidah akhlak* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), 10.

¹³ Dewi Prasari Suryawati, "Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MTs Negeri Semanu Gunungkidul" 1, no. 2 (2016): 313.

menghasilkan, seakar dengan kata khaliq (pencipta), mahluk (yang diciptakan) serta khalq (penciptaan). Dari penafsiran terminologis itu, akhlak tidak hanya ketentuan atau norma sikap yang mengendalikan hubungan antar manusia, tetapi norma yang mengendalikan ikatan manusia dan Tuhan juga dengan alam semesta sekalipun.

Akhlak menampilkan beberapa watak fitri(asli) di dalam tubuh manusia serta beberapa watak yang diupayakan sampai seperti fitrah akhlak ini mempunyai 2 wujud bertabiat batiniyah (kejiwaan), serta kedua bertabiat dzahiriyah yang terimplementasi dalam suatu bentuk.

Dalam arti secara teknis maksudnya ialah iman atau keyakinan. Akidah Islam, sebab itu disambungkan dengan rukun iman yang merupakan asas ajaran Islam. Akidah Islam diawali dengan kepercayaan kepada Allah yang maha Esa, dalam sifat, dzat, serta wujud Nya.¹⁴

Terdapat beberapa definisi akidah secara istilah (terminologis) yaitu diantaranya:

1. Menurut dari Hasan Al-Banna

Aqa'id ataupun bentuk jamak dari Akidah ialah sebagian perkara yang harus dipercayai ataupun diyakini keberadaannya oleh hati manusia, menciptakan ketentraman jiwa, serta membentuk kepercayaan yang tidak tercampur sedikitpun dengan keraguan.

¹⁴ Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Grafindo Prasada, 2011), 199.

2. Dari Abu Bakar Jabir al-Jazairy :

Akidah ialah kebenaran-kebenaran yang dapat diterima secara luas oleh manusia yang berasal dari ide, wahyu, serta fitrah. Dialah kesalihan serta jelas keberadaannya dan juga menolak berbagai macam yang berlawanan dengan itu.

Akhlak merupakan kondisi jiwa yang mana perbuatan jiwanya itu terlahir tanpa perlu pertimbangan apapun. Akhlak itu berkembang serta mencuat dari dalam jiwa seorang setelah itu berganti pada tiap anggotanya serta mengarah amal-amal dan bisa menciptakan watak ataupun perilaku yang baik serta dapat menjahui seluruh perbuatan yang kurang baik ataupun yang tercela. Pemupukan pada diri seorang agar suatu akhlak itu bersemi serta menjadi produktif ialah berbentuk imani serta humanity, yang mana keimanan serta kemanusiaan yang keduanya itu bisa bersama-sama dalam mengarah perbuatan yang baik. Tetapi dalam persepektif psikologi akhlak itu bisa disertakan dengan moral ataupun tingkah laku yang positif.¹⁵

Dari semua definisi akhlak terlihat tidak ada perbedaan yang besar, tetapi punya kesamaan yang erat. Berbagai definisi akhlak itu secara kasat mata terlihat melengkapi satu sama lain, dan juga ulasan definisi tadi bisa diambil kesimpulan intinya dalam 4 karakteristik akhlak, ialah: *pertama*, akhlak ialah kegiatan yang tertanam kokoh dalam jiwa hingga sudah jadi bagian sikap. *Kedua*, akhlak adalah perbuatan

¹⁵ Sayafrihsyah, Mohammad Zailani, dan Mohammad Khairi, "Peran Penalaran Moral Dalam Pendidikan Akhlaq Mulia" 14, no. 2 (2017): 160.

uji coba dengan mudah tanpa difikirkan (spontan). *Ketiga*, akhlak adalah kegiatan yang timbul dari diri manusia tanpa adanya campur tangan dari luar. *Keempat* akhlak ialah perbuatan dengan senyatanya tanpa rekayasa.¹⁶

4. Fungsi Pembelajaran Akidah Akhlak

Adapun fungsi dari pembelajaran akidah akhlak ialah sebagai berikut :

- a. Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengalaman peserta didik tentang akidah islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan etakwaannya kepada Allah SWT.
- b. Mewujudkan diri manusia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai ajaran dan nilai-nilai akidah islam.¹⁷

5. Tujuan Hasil Belajar Akidah Akhlak

Tujuan merupakan sesuatu tekad ataupun kemauan yang hendak dicapai setelah usainya aktivitas. Ada pula maksud dari pendidikan Akidah Akhlak itu bisa dilihat dari perspektif antara lain ialah:

- 1) Tujuan dari Akidah Akhlak secara umum

Akidah Akhlak merupakan suatu bidang riset dalam Pendidikan Agama Islam. Sampai tujuan universal Pendidikan Agama Islam.

Tujuan universal dari PAI merupakan menciptakan karakter khilafah

¹⁶ Dwi prasari Suryawati, "Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter siswa di MTs Negeri Sunan Gunungkidul" 1, no. 2 (2016): 314.

¹⁷ Kutsiyyah, "Pembelajaran Akidah Akhlak" (Bandung: Duta Creative, 2019), 6

Allah atau mempersiapkan siswa ke jalur yang bermuara pada akhirat. Tujuan utama khalifah Allah ialah beriman kepada Allah dan tunduk patuh secara total kepadaNya.

Hal ini sesuai dengan firman Allah yang berbunyi :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya: Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku (Q.S. Adz-Dzariyat : 56).¹⁸

2) Tujuan dari Akidah Akhlak secara khususnya

Tujuan secara khusus dari pendidikan akidah akhlak yaitu:

- a. Meningkatkan keimanan peserta didik.
- b. Mencegah sifat musyrik di dalam diri siswa.
- c. Membimbing akal pikiran agar tidak tersesat.

Selain beberapa tujuan tadi penulis juga menyebutkan tujuan Pendidikan akidah akhlak di tingkatan Madrasah Tsanawiyah sebagai berikut:

- a. Untuk membentuk serta mengembangkan keimanan peserta didik dan meningkatkan pengertian akhlak mulia.
- b. Menyebarkan pengetahuan serta kepercayaan dan penghayatan kepada siswa agar mengimani hal-hal yang harus diimani, dan mencerminkan tingkah laku yang baik.

¹⁸ Yayasan Penyelenggaraan Penerjemah Al-Qur'an dan Al- Qur'an dan terjemahnya, *Al-Qur'an, Surat Adz-Dzariyat Ayat 56 Yayasan Penyelenggaraan Penerjemahnya*, (Jakarta: Depag, RI. 2005), 524.

- c. Memberikan ilmu, pendalaman, dan minat yang kokoh untuk mempraktekan akhlak yang baik serta menghindarkan diri dari akhlak tercela.

Peserta didik mendapat bekal akidah akhlak dalam melanjutkan perjalanan ke jenjang pendidikan selanjutnya.

Maka, tujuan hasil belajar akhlak tidak hanya ada di manfaat teoritis saja, tapi lebih dalam ke psikis, mental, perasaan, serta kesehatan siswa sekaligus mempersiapkan anak dalam kehidupan sosial masyarakat. Memberikan kemampuan dasar pada siswa sesuai tingkatan pendidikan, penghayatan dan pengalamannya serta nilai teladan dalam kehidupan.¹⁹

Dari tujuan di atas juga bisa diambil intinya bahwa tujuan mendalami akidah akhlak untuk menguatkan iman kepada Allah SWT dan mencari kebahagiaan dunia akhirat melalui ibadah yang kita tujukan kepada Allah dengan keimanan yang dimiliki.

Pelajaran akidah akhlak termasuk dalam pelajaran PAI yang dipecah dalam pembinaan kepercayaan bahwa semua awal dan akhir datangnya dari Allah. Pelajaran akidah akhlak berfokus pada keahlian dalam penguasaan dan mempertahankan keimanan yang benar serta mengamalkan nilai-nilai luhur nama-nama Allah SWT dan ini merupakan bagian dari mempersiapkan siswa yang memiliki nilai moral Islam secara totalitas dalam pengamalannya di kehidupan. Pelajaran akidah akhlak memfokuskan diri pada pembiasaan akhlak terpuji dan

¹⁹ H.A Wahid Sy, *Akidah-Akhlak Madrasah Tsanawiyah untuk kelas VII, Semester 1 dan 2* (Bandung: PT Armico, 2008), 3.

menjauhi akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari. Akhlak mempelajari relasi antar manusia dan Allah, manusia dengan sesamanya, serta manusia dengan alam.²⁰

B. Etika Berbusana Muslimah Di Luar Sekolah

1. Pengertian Etika Berbusana Muslimah Di Luar Sekolah

Etika sangat berpengaruh dalam kehidupan manusia karena memberi orientasi cara menjalani hidup dengan beberapa aktifitas, Etika akhirnya membantu dalam pengambilan keputusan atas perilaku yang hendak dilakukan, juga perlu difahami bahwa etika ini dapat diterapkan di segala aspek kehidupan, demikian etika bisa dibagi dalam beberapa bagian berdasarkan sisi kehidupan.²¹

Etika secara umum dapat dibagi menjadi :

- a. Etika Umum, bicara soal kondisi dasar manusia dalam berperilaku etis, bagaimana pengambilan keputusan yang baik, teori terkait etika dan prinsip moral dasar yang menjadi pegangan dalam bertindak dan juga tolak ukur baik dan buruknya tindakan etika umum juga dikaitkan dengan ilmu pengetahuan yang membahas pengertian dan teori.
- b. Etika khusus, ialah pelaksanaan prinsip moral dasar dalam kehidupan yang lebih spesifik. Penerapan ini seperti: Bagaimana diri ini mengambil kebijakan dalam bertindak di dalam kehidupan dan kegiatan khusus yang dilakukan, berdasarkan cara dan prinsip moral

²⁰ Zainudin M dkk, *Analisis Pengembangan Materi PAI* dalam Sugeng Listyo Prabowo (ed) *"Materi Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru (PLPG)* (Malang: UIN, 2009), 39.

²¹ Ida suryani wijaya, "Etika Berbusana Mahasiswa STAIN Samarinda" IV, no. 1 (2012): 80.

dasar yang ada di dalam teori. Tapi penerapan ini juga dapat dijabarkan dalam bentuk lain yaitu bagaimana melakukan penilaian perilaku diri dan orang lain dalam kegiatan atau kehidupan khusus yang berlatarbelakang kondisi positif manusia bisa bertindak etis, cara bagaimana manusia mengambil keputusan dan teori serta prinsip moral dasar yang ada di balik itu.

Etika berasal dari bahasa Yunani yaitu *ethos* yang berarti tempat tinggal, dimana kita berada, selain itu diartikan juga sebagai kebiasaan. Etika juga didefinisikan ilmu tentang tindakan manusia dinilai dari norma yang ada. Dapat juga dijelaskan bahwa etika berkuat pada pertanyaan tentang baik buruknya dan benar salahnya suatu hal atau peristiwa. Semua manusia terlibat dalam hal ini, tindakan selalu ditinjau dari sisi ini yaitu dari baik buruknya.

Istilah yang dekat dengan etika adalah moral dan akhlak, yang sama saja menentukan nilai perbuatan itu baik atau buruk, terkadang ketiganya bekerja sama. Perbedaan etika, akhlak dan moral terletak pada standar yang ada. Standar etika ialah pertimbangan akal fikiran, akhlak berasal dari Al-Quran dan Sunnah, lalu moral standarnya dari kebiadaan yang berlaku. Namun perbedaan itu hanya ada di sudut bahasa, moral berasal dari bahasa latin *moralis*, etika berasal dari *ethos*, dan akhlak berasal dari bahasa Arab yang merupakan bentuk jamak dari *khuluq* yang artinya budi pekerti, dan semua diartikan sebagai kebiasaan atau adat isitiadat.

Maka dengan demikian bisa lebih ditegaskan bahwa etika merupakan sesuatu yang menentukan baik buruknya sikap manusia. Etika sering disamakan dengan akhlak dan moral, Namun perbedaannya terletak pada standar yang ada dan maksudnya tetap sama yaitu menentukan baik buruknya perbuatan.

Etika Islam melakukan pola hubungan antara sesama manusia seperti cara bergaul, bekerja, dan berbusana. Dalam buku yang berjudul fiqih wanita mengatakan bahwa muslimah dalam berpakaian harus memperhatikan syariat menutup aurat. Tidak ketat sehingga tidak menampakkan lekuk tubuhnya, tidak pula yipis sehingga terlihat warna kulitnya, tidak berwarna mencolok atau mirip busana laki-laki.

Busana merupakan produk budaya, dan juga tuntutan agama dan moral, maka dari itu ada pakaian tradisional daerah dan nasional, dan pakaian resmi untuk perayaan suatu hari dan pakaian kerja serta pakaian ibadah.

Kenyataannya bentuk dari pakaian yang dianjurkan agama berasal dari budaya yang berkembang kala itu. Yang jelas, moral dan keindahan serta sejarah bangsa ikut menciptakan ikatan khusus bagi warganya hingga menciptakan busana beraneka ragam. Unsur keindahan dan moral di pakaian memang tidak bisa dilepaskan, tetapi ada masyarakat yang mematok pada keindahannya.

Dunia barat mengutamakan unsur keindahan dan moral sehingga ada banyak perubahan yang bahkan jauh dari keagamaan. Fakta di lapangan menjelaskan bahwa budaya busana barat dengan estetik keindahannya juga

mempengaruhi mindset muslimah dalam mengembangkan fashion di era sekarang. Bahkan pengaruh barat ke timur tidak sedikit sehingga ada juga masyarakat timur yang mengadaptasi mode barat meski bertentangan dengan agama dan masyarakat sekitarnya.²²

Dalam lingkup pengertian etika dan busana seperti yang dijelaskan di atas, maka etika busana bisa dideskripsikan sebagai kumpulan norma di dalam berbusana dengan dasar konteks budaya masyarakat yang sesuai dengan nilai religi yang dianut oleh masyarakat di situ. Ide busana yang sesuai etika dalam masyarakat secara genealogi dapat dirujuk dari pakaian adat suatu kelompok masyarakat.

Contohnya masyarakat Lampung, pakain atau tata busananya di daerah ini yang layak dikembangkan merujuk pada akar budaya dan agama yang berkembang di masyarakat dimana tetap mengeluarkan simbolik Lampung namun sesuai dengan ketentuan adat dan tidak melanggar aturan agama.

2. Ciri – ciri Etika Berbusana Muslimah diluar sekolah

Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Ada dua golongan penduduk neraka yang keduanya belum pernah aku lihat. (1) Kaum yang memiliki cambuk seperti ekor sapi, yang dipergunakannya untuk memukul orang. (2) Wanita-wanita berpakaian, tetapi sama juga dengan bertelanjang (karena pakaiannya terlalu minim, terlalu tipis atau tembus pandang, terlalu ketat, atau pakaian yang merangsang pria karena sebagian auratnya terbuka), berjalan dengan berleenggokleenggok, mudah dirayu atau

²² Quraish Sihab, *Jilbab* (Tanggerang: Lentera Hati, 2012), 83.

suka merayu, rambut mereka (disasak) bagaikan punuk unta. Wanita-wanita tersebut tidak dapat masuk surga, bahkan tidak dapat mencium bau surga. Padahal bau surga itu dapat tercium dari begini dan begini." Di antara maksud dari berpakaian namun telanjang adalah menyingkap aurat, berpakaian tipis, termasuk pula berpakaian ketat yang menampilkan bentuk lekuk tubuh. Penampilan wanita dibedakan antara tempat khusus dan tempat umum. Misalnya di dalam rumah sendiri seorang wanita boleh membuka jilbabnya dan hanya memakai mihnahnya, kecuali jika ada tamu laki-laki non muhram. Adapun di tempat umum penampilan wanita dibatasi dengan ketentuan-ketentuan berikut:

- a. Kewajiban menutup aurat, seluruh tubuh kecuali muka dan telapak tangan.
- b. Tidak ada hiasan pada pakaian itu sendiri, pakaian yang di kenakan tidak mencolok
- c. Bahan yang di gunakan tidak boleh tembus pandang (transparan) saat dikenakan.
- d. Pakaian yang dikenakan lapang dan tidak sempit. Jadi berpakaian yang baik adalah menutupi bagian - bagian sensitif kita, tanpa memperlihatkan bagian-bagian tertentu dari diri kita.²³

²³ Mirza Diana Istivadah, "*Pengaruh Hasil Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Etika Berbusana Di Luar Sekolah Siswa-Siswi Madrasah Aliyah Bahrul Ulum Blawi Karangbinangun Lamongan*" (Surabaya : Uin Sunan Ampel) 2018.

3. Tujuan dan Fungsi dari Etika Berbusana Muslimah diluar sekolah

Disyariatkan pakaian wanita dalam Islam guna mewujudkan tujuan yang hak. Pertama, demi menutup aurat dan menjaga dari fitnah. Kedua, membedakan wanita dan pria sebagai bentuk penghormatan wanita tersebut.

a. Tujuan Pertama

Beberapa orang modern mempertanyakan kenapa pakaian yang menutup aurat antara laki-laki dan wanita berbeda padahal dapat memfitnah yang lain dengan bentuk tubuhnya. Mengapa demikian? Karena wanita dan pria memiliki perbedaan yaitu tingkat fitnah, kemudian perbedaan kerja dan lain-lain.

b. Tujuan Kedua

Tubuh wanita umumnya memiliki unsur fitrah dan juga kita memahami syariat bahwa ditetapkan tiga tingkatan menutup aurat bagi wanita muslim.

- 1.** Khusus Ummul Mukminin atau istri-istri Nabi, mereka harus menutup diri dari penglihatan pria kecuali sedang di luar rumah melakukan aktifitas.
- 2.** Wanita mukmin yang merdeka, haruslah menutup auratnya kecuali wajah dan telapak tangan.
- 3.** Wanita budak yang beriman, mereka berhak tapi kadang-kadang membuka jilbabnya sebagian dan sebagian anggota tubuh seperti lengan dan betis bagian bawah.

Jika pakaian lengkap itu berarti berhijab dan membatasi dirinya di antara dinding rumah dengan berbagai kondisi dan menghalangi mereka dari perilaku umum di kehidupan masyarakat.

Meskipun hal ini baik, Namun dapat menumpulkan fikir, menggelapkan hati dan menurunkan harga diri, dan sia-sialah tanggung jawabnya. Padahal merekalah manusia yang diciptakan bersama kaum laki-laki untuk membangun dunia agar lebih barokah dan sempurna. Tepat sekali sabda Rasulullah saw. Yang artinya: “sesungguhnya wanita itu adalah partner laki-laki”.

4. Manfaat dalam Penerapan Etika Berbusana Muslimah Di Luar Sekolah

Manfaat yang dapat kita peroleh dari penerapan etika berbusana Muslimah Di Luar Sekolah ialah antara lain :

a. Mendapatkan ketenangan hati

Dengan mengenakan pakaian muslim tersebut kita telah menjalankan kewajiban ini sebagai bentuk ketqwaan kepada Allah SWT, dengan menjalankan perintah agama, maka hati kita akan merasa damai.

b. Agar terlindung dari keadaan di luar rumah (lingkungan)

Dengan menggunakan pakaian panjang dan hijab tubuh akan terlindungi dari kotoran dan debu.

c. Melindungi kita dari pandangan yang tidak baik

Pakaian yang menutup aurat adalah pakaian yang tidak ketat dan tidak terawang. Dengan menggunakan pakaian seperti ini kita akan lebih dihargai oleh orang lain. Pakaian yang sopan juga membuat laki-laki segan untuk mengganggu.

5. Pandangan Para Ulama Tentang Etika Berbusana Muslimah Di Luar Sekolah

Islam tidak menentukan pakaian tertentu untuk dipakai oleh umat islam dan mengakui semua jenis pakaian selama masih memenuhi standar tujuan berpakaian dalam Islam, tanpa berlebihan dan melampaui batas.

Dalam konteks ini Ibnu Taimiyah berkata bahwa ketetapan menyangkut aurat wanita melalui dua tahap. Pada tahap pertama, agama masih mengizinkan wanita membuka wajah dan telapak tangannya, lalu pada tahap kedua, izin tersebut dibatalkan dengan ketetapan kewajiban seluruh badan.

Ada juga ulama yang menyatakan izin membuka wajah dan telapak tangan itu, antara lain sebagaimana bunyi hadis adalah dalam hal-hal yang sangat dibutuhkan, seperti bagi wanita yang hendak dipinang. Seorang wanita hendaknya mentaati apa yang menjadi kewajibannya. Selain mentaati Allah dan Rasul-Nya, menutup aurat adalah salah satu kewajiban yang amat penting baginya. Berpakaianlah dengan pakaian yang tidak mempertontonkan aurat, yaitu pakaian yang luas, tidak sempit, yang dapat menutup auratnya secara syar'i dan yang paling penting dapat menghindarkannya dari tindak pelecehan.

Selanjutnya terdapat larangan Rasulullah agar tidak mengenakan pakaian yang ketat dan tidak mempertontonkannya Nabi saw. Bersabda tentang hal tersebut yang artinya: Dari Abu Hurairah dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Ada dua golongan penduduk neraka yang keduanya belum pernah aku lihat. (1) Kaum yang memiliki cambuk seperti ekor sapi, yang dipergunakannya untuk memukul orang. (2) Wanita-wanita berpakaian, tetapi sama juga dengan bertelanjang (karena pakaiannya terlalu minim, terlalu tipis atau tembus pandang, terlalu ketat, atau pakaian yang merangsang pria karena sebagian auratnya terbuka), berjalan dengan berlenggok-lenggok, mudah dirayu atau suka merayu, rambut mereka (disasak) bagaikan punuk unta. Wanita-wanita tersebut tidak dapat masuk surga, bahkan tidak dapat mencium bau surga. Padahal bau surga itu dapat tercium dari begini dan begini." (H.R. Muslim)²⁴

6. Hikmah Dalam Penerapan Etika Berbusana Muslimah Di Luar Sekolah

Adapun hikmah yang dapat kita ambil dari penerapan etika berbusana yakni:

a. Terjaga kehormatannya

Seseorang yang memakai pakaian yang sesuai dengan syari'at islam tentunya akan terjaga kehormatannya. Bagi kaum wanita

²⁴ Ansharullah, "Pakaian Muslimah Dalam Persepektif Hadis dan Hukum Islam" 17, no. 1 (2019): 79.

yang menjaga dirinya dengan menggunakan pakaian kerudung maka akan terhindar dari para laki-laki yang tidak bertanggung jawab.

b. Terjaga dari perilaku menyimpang

Ketika kita menggunakan pakaian yang sesuai dengan syari'at islam tentunya kita akan di jauhi oleh perilaku menyimpang seperti tidak dipandang rendah oleh orang lain, dan malu ketika hendak melakukan hal yang tidak sesuai dengan ajaran islam.

c. Terhindar dari penyakit tertentu

Ketika seseorang muslim sudah menggunakan pakaian yang sesuai dengan syari'at islam, maka pakaian yang menutupi tubuhnya tersebut akan secara otomatis berfungsi sebagai pelindung sinar ultraviolet yang dapat menyebabkan kanker kulit.²⁵

C. Pengaruh Hasil Belajar Akidah Akhlak Terhadap Etika Berbusana

Muslimah di luar sekolah

Pencapaian dalam suatu pembelajaran mengenai sesuatu yang di bahas dalam syariat islam, dalam hal ini hasil belajar akidah akhlak di khususkan pada materi tentang etika berbusana muslimah.

Etika berbusana muslimah meliputi Menutup seluruh badan selain yang dikecualikan, seperti muka dan telapak tangan. Tidak ada hiasan pada pakaian itu sendiri, pakaian yang tidak mencolok, Bahan yang digunakan tidak boleh tembus pandang (transparan) saat dikenakan, Lapang dan tidak sempit.

²⁵ Ida suryani wijaya, "Fenomena Etika Berbusana Muslimah Mahasiswa STIN Samarinda" IV, no. 1 (2012): 14.

Setelah kita fahami pembelajaran akidah akhlak pada materi busana muslim dan muslimah terhadap etika siswa/i di luar sekolah, maka kita bisa melihat pengaruh yang terjadi dari hasil belajar akidah akhlak terhadap busana siswi dalam kesehariannya.

Siswi yang telah beretika sesuai dengan syariat islam itu tidak muncul dengan sendirinya, namun diperoleh dari hasil belajar akidah akhlak mengenai berbusana muslimah, dan begitu pula sebaliknya ketika siswi enggan atau kurang memperhatikan dalam pembelajaran akidah akhlak mengenai berbusana muslimah, maka etika berbusana yang ia kenakan tidak sesuai dengan syariat islam.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu dugaan yang bersifat sementara yang mungkin ada kebenarannya tetapi juga mungkin ada kesalahannya, jika hasilnya benar maka dikatakan diterima, dan jika hasilnya salah maka sebaliknya atau ditolak tergantung dari hasil penelitiannya.

Dari pengertian hipotesis di atas dengan melihat dengan adanya hasil prasurvey, maka penulis dapat kemukakan bahwa hipotesis atau jawaban sementara itu sangatlah memerlukan pembuktian dengan penelitian guna mengetahui salah atau benar. Hipotesis statistik pada penelitian ini meliputi hasil belajar akidah akhlak dapat dipengaruhi dari bagaimana etika berbusana muslimah. Maka dalam penelitian ini, dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

Ha : Ada pengaruh dari hasil belajar akidah akhlak terhadap etika berbusana muslimah di luar sekolah di MTs Satu Atap Miftahul Ulum Rukti Sedyo Raman Utara.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah suatu rancangan dan penyusunan, serta upaya investigasi sebagai pengarah atau petunjuk terhadap jawaban pertanyaan penelitian yang telah dibuat.

Penelitian deskriptif adalah penelitian dengan mencari data berupa fakta-fakta dengan pemahaman yang akurat. Guna memahami bagaimana karakter sebuah penelitian seorang Penulis harus memahamai sifat dan jenis dari penelitian yang laksanakan. Deskriptif secara umum dilaksanakan dengan intinya untuk menggambarkan fakta sistematis dan karakter objek penelitian dengan nyata dan sesuai.

Menurut penjelasan diatas bisa penulis pahami bahwa, sebelum melaksanakan kegiatan penelitian sebaiknya terlebih dahulu membuat suatu rancangan penelitian agar penelitian dapat terjadi dengan sistematika yang baik, sedang penelitian yang digunakan ialah penelitian deskriptif dengan pendekatannya kuantitatif.

1. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat kausal komparatif, yang mana penelitian ini melibatkan peneliti dalam identifikasi pengaruh antar variabel, kemudian berusaha mencari kemungkinan variabelnya sebagai penyebab.

Penelitian kausal komparatif masuk dalam penelitian bersifat deskriptif, karena dalam penelitian ini mencoba memvisualisasikan keadaan yang telah terjadi, mencari sebab dan akibatnya.

Berdasarkan konsep diatas penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang bersifat kausal komparatif, dan lokasi penelitian ini di MTs SA Miftahul Ulum Desa Rukti Sedyo Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini ialah kuantitatif dengan pengertian sebagai berikut:

“Penelitian kuantitatif ialah proses menemukan ilmu dengan data angka sebagai alat penemu keterangan tentang apa yang hendak diketahui peneliti”.

Berdasarkan kutipan di atas dapat Penulis jelaskan bahwa, penelitian ini bertujuan mencari *Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Etika Berbusana Peserta Didik Di Luar Sekolah Di MTs SA Miftahul Ulum Rukti Sedyo Raman Utara Tahun Ajaran 2020/2021*. Dan dalam hal ini Penulis mengambil sampel tidak sama dalam setiap tingkatan-tingkatan strata dan dilakukan secara acak dengan memperhitungkan tingkatan-tingkatan strata agar diperoleh sampel yang representatif.

B. Definisi Oprasional Variabel

Variabel adalah objek penelitian, atau apa saja yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Hasil Belajar Akidah Akhlak (Variabel Bebas)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Hasil belajar akidah akhlak siswi, hasil belajar akidah akhlak hasil penguasaan teori yang dikembangkan oleh mata pelajaran akidah akhlak sebagai suatu kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar akidah akhlak sehingga didapatkan dalam bentuk nilai tes kelas atau angka yang diberikan guru mata pelajaran akidah akhlak dalam wujud nilai UAS. Dalam konteks penelitian ini adalah nilai mata pelajaran akidah akhlak siswi kelas VII, VIII, dan IX tahun pelajaran 2020/2021.¹

2. Etika Berbusana Muslimah Muslimah Di Luar Sekolah (Variabel Terikat)

Variabel bebas adalah suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Berbusana muslimah. Busana muslimah adalah sesuatu yang dikenakan atau dipakai oleh seorang muslimah untuk menutupi dan melindungi seluruh tubuhnya, baik itu berupa baju, jilbab atau pakaian bawahan sesuai ketentuan ketentuan syariat Islam untuk menjaga kehormatan, dan kemuliaan wanita agar terhindar dari fitnah.

Adapun indikator dari busana muslimah tersebut adalah:

- a. Menutup seluruh badan selain yang dikecualikan, seperti muka dan dua telapak tangan

¹ Yinita Prasetyaningsih “Pengaruh Hasil Belajar Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa MTs Ma’arif NU 1 Kebasen Banyumas” 5, 2018, (IAIN Purwokerto) 2018

- b. Tidak ada hiasan pada pakaian itu sendiri, pakaian yang tidak mencolok
- c. Kain yang tebal dan tidak tembus pandang
- d. Lapang dan tidak sempit²

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian dalam suatu wilayah serta sesuai kriteria yang terkait dengan masalah yang diusung, bentuknya bisa unit, individu yang ada di lingkungan penelitian.³

Tabel 3.1
Rekapitulasi Data Siswa MTs Satu Atap Miftahul Ulum Rukti Sedyo
Raman Utara
Tahun Ajaran 2020/2021

Kelas	Jumlah Siswi
VII B	17
VIII B	20
IX B	22
Jumlah	59

Populasi berarti jumlah keseluruhan dari objek yang diteliti. Yang menjadi populasi ialah Siswi MTs Satu Atap Miftahul Ulum Rukti Sedyo Raman Utara Tahun Ajaran 2020/2021 yang berjumlah 59 siswi.

² Umul Magfiroh “Hubungan Antara Berbusana Muslimah dengan Pelaksanaan Shalat Wajib bagi Remaja di Desa Gunung sari Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2012” 5, 2012

³ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Depok: PT Rajagrafindo, 2012), 74.

2. Sampel

Sampel ialah sebagian populasi yang bercirikan tertentu untuk diteliti, atau sebagai anggota dari populasi yang terpilih menggunakan prosedur tertentu hingga mewakili populasi.⁴

Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan sampel dalam sebuah penelitian adalah sejumlah subjek penelitian tertentu yang diambil dari populasi sebagai wakil nya dengan besar jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan dan kehendak penulis dengan syarat benar-benar mewakili populasi. Adapun seluruh siswi terdiri dari 59 peserta didik.

Adapun dasar pengambilan sampel ini adalah “untuk sekedar ancer-ancer apabila subjek kurang dari 100 orang diambil semua, sehingga penelitiannya berupa penelitian populasi, jika subjeknya lebih besar diambil antara 10-15 % atau 20-25% atau lebih.

Karena populasinya kurang dari 100, maka sampel yang digunakan adalah seluruh kelas VII, VIII, IX B yaitu 59 peserta didik.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel merupakan bagian populasi memiliki ciri dan keadaan tertentu yang diteliti, dapat di definisikan sebagai anggota dari bagian populasi yang dipilih menggunakan prosedur tertentu hingga harapan dapat mewakili populasi.⁵

⁴ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif.*, 74.

⁵ *Ibid*, 74

Teknik pengambilan yang digunakan oleh peneliti ialah menggunakan teknik *jenuh*. Teknik *jenuh* adalah “semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.”⁶

Cara mengambil sampel dalam penelitian yaitu apabila subjeknya kurang dari seratus, lebih baik diambil seluruhnya, dan jika subjeknya besar atau lebih dari 100, maka diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁷

D. Teknik Pengumpulan Data

Demi mendapatkan data yang benar dan nyata kebenarannya serta bisa dipertanggung jawabkan, maka dilakukan metode dalam pengumpulan data. Berikut metode-metode yang digunakan dalam beberapa penelitian yaitu :

1. Metode Angket

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu metode angket, Angket ialah metode yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan pada responden dengan susunan kalimat pertanyaan lewat opsional jawaban yang wajib diisi.⁸

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket berbentuk langsung. Angket yang di tuju yaitu untuk peserta didik seluruh kelas VII, VIII, IX yang akan di respon oleh peserta didik mengenai Angket Pemberian Tugas.

⁶Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2012), 93

⁷ Indra Jaya, *Penerapan Statistic Untuk Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prenada Group, 2019), 27

⁸ W Gulo, *W. Gulo, Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Grasido, 2003), 122.

Tabel 3.2
Sekor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor
Selalu (SL)	4
Sering (SR)	3
Kadang-kadang (KD)	2
Tidak Pernah (TP)	1

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan dari peristiwa yang berlalu, berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental seseorang.⁹

Dapat diartikan juga sebagai barang bukti termasuk di dalamnya ialah foto, video, atau apapun yang dihasilkan dalam penelitian. Dokumentasi biasanya terkait dengan momen yang telah lalu dan penelitian ini menggunakan dokumentasi sebagai pengumpulan data sejarah berdirinya dan data yang berada dalam arsip tempat penelitian.¹⁰ Dokumentasi ialah sumber yang banyak mengandung info yang berisi fakta sejarah, pandangan hidup, dan lain sebagainya.¹¹

Dokumentasi yang diambil berupa foto peserta didik sedang melakukan belajar di MTs Satu Atap Miftahul Ulum Rukti Sedyo Raman Utara, sejarah sekolah, visi misi dan tujuan, data siswa, data kependidikan, struktur organisasi sekolah, keadaan sarana prasarana MTs Satu Atap

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 329.

¹⁰ *Ibid*, h. 93

¹¹ M Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2015), 86.

Miftahul Ulum Rukti Sedyo Raman Utara lainnya yang mendukung penelitian.

E. Instrumen Penelitian

1. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam pengumpulan data supaya pekerjaan lebih ringan dengan hasil maksimal, rinci dan sistematis. Penjelasannya perlu lebih rinci seperti yang dirancangkan dengan indikator yang ada dan telah ditetapkan hingga bisa disajikan dalam kisi-kisi pengembang instrumen yang memvisualisasikan jumlah dan urutan yang ada di setiap poin variabel yang dipaparkan dalam lembar instrumen penelitian.

Kisi-kisi merupakan tabel penunjuk hubungan antara hal yang disebutkan dengan hal yang berada di kolom.¹² Kisi-kisi instrumen memperlihatkan kaitan antar variabel dengan sumber data, metode dan instrumen.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1. Variabel Bebas(x) Hasil Belajar Akidah Akhlah	Nilai atau leger	Dokumentasi	Dokumentasi
2. Variabel Terikat (y) Berbusana Muslimah di Luar Sekolah	Siswi	Angket	Angket

¹² Suharsimi Arikunto, *Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993), h. 136 (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993), 136.

Tabel 3.4
Kisi-kisi khusus

Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah item
(Terikat) Berbusana Muslimah	1. Menutup seluruh badan selain yang dikecualikan, seperti muka dan telapak tangan.	1-3	3
	2. Tidak ada hiasan pada pakaian itu sendiri, pakaian yang tidak mencolok.	4-6	3
	3. Bahan yang digunakan tidak boleh tembus pandang (transparan) saat dikenakan.	7-8	2
	4. Lapang dan tidak sempit.	9-10	2
JUMLAH			10

2. Uji Prasyarat Instrumen

a. Uji Reliabilitas

Reliabilitas yaitu indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya untuk dapat diandalkan. Sedangkan untuk menguji reliabilitas (kehandalan) instrumen, penulis menggunakan teknik belah dua (*split half*), yaitu dengan membagi atau membelah item-item instrumen menjadi dua bagian, dapat belahan item ganjil dan item genap atau belahan awal dan belahan akhir. Masing-masing belahan dikorelasikan dengan korelasi product moment, setelah itu menghitung dengan rumus *Spearman Brown*:

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}}{1 + r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}}$$

keterangan :

$r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}$ = korelasi antara skor-skor belahan tes

r_{11} = korelasi reliabilitas yang sudah disesuaikan

b. Uji Validitas

Uji validitas adalah tingkatan ketepatan antara data yang ada pada objek penelitian dengan daya yang bisa dilaporkan peneliti.¹³

Jika dinyatakan valid maka instrumen itu dapat dipergunakan mengukur tingkatan dalam keberhasilan penelitian. Pengujian validitas dilakukan dengan rumus *product moment*

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x)^2 (\sum y)^2}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dan variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara variabel X dan variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum Y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai Y

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan sistem analisis, termasuk didalamnya alat yang relevan dalam penggunaan di penelitian.¹⁴

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D.*, 30

¹⁴ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Prenada Media Kencana, 2013), 159

Sedangkan pendapat lain mengatakan bahwa, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.¹⁵

Setelah semua terkumpul, maka data dapat diolah serta dianalisis dengan rumus statistik yang ada. Yang akan peneliti gunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah rumus Chi Kuadrat sebagai berikut :

$$x^2 = \frac{\sum(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

X^2 = Chi Kuadrat

F_0 = Frekuensi yang diperoleh dari Angket

F_h = Frekuensi yang diharapkan

Selanjutnya data diolah dan dianalisis dengan menggunakan rumus Chi-Kuadrat tersebut di atas, maka langkah selanjutnya yaitu mengkonsultasikan hasil perhitungan atau Chi-Kuadrat hitung dengan harga Chi-Kuadrat tabel, untuk mengukur keeratan hubungan (asosiasi atau korelasi) antara dua variabel yang keduanya bertipe data nominal (kategori) maka dalam penelitian ini penulis menggunakan uji *Koefisien kontingens*. *Koefisien kontingensi* dapat diperoleh dengan melakukan perhitungan sesuai rumus :

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{X^2+N}}$$

Keterangan :

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2015), 207

C = Koefisien Kontingensi

X^2 = Chi Square hasil perhitungan

N = Total banyaknya observasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Satu Atap Miftahul Ulum

Madrasah Tsanawiyah Satu Atap adalah Madrasah Tsanawiyah yang dibangun secara terpadu dengan Madrasah Ibtidaiyah, Diniyah/Salafiyah atau satuan pendidikan di pondok pesantren.

Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Miftahul Ulum adalah salah satu lembaga pendidikan dibawah yayasan pondok pesantren Miftahul Ulum di desa Rukti Sedyo Kecamatan Raman Utara dan lembaga pendidikan ini mulanya berawal dari keinginan para orang tua santri yang ingin menyekolahkan anaknya pada sekolah formal. Dan hal ini sangat disambut baik oleh pimpinan Yayasan dan para tenaga pendidik yang ada di Yayasan tersebut yang mulanya yayasan ini membawa kegiatan pembelajaran nonformal yang ada di Miftahul Ulum. Maka pimpinan Yayasan Bapak Drs,H. Rohmat Syaifulloh dan Para pengurus mengadakan musyawarah untuk menindaklanjuti keinginan tersebut.

Sejalan dengan program wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun yang disyaratkan pemerintah, serta permintaan masyarakat setempat untuk menyelenggarakan pendidikan jenjang lanjutan maka Yayasan Miftahul Ulum berinisiatif untuk mensukseskan program wajib belajar pendidikan dasar tersebut dengan mendirikan MTs, maka ketika

pemerintah melaksanakan program melalui Kementerian Agama Republik Indonesia yang program tersebut atas kerjasama antara pemerintah Australia dengan pemerintah Indonesia melalui Indonesia Partnership For Basic Education Program (AI-BEF) yang merencanakan pembangunan pendidikan dasar dalam rangka penuntasan program wajib belajar 9 tahun koma-koma maka Yayasan Miftahul Ulum masuk pada program tersebut dan lembaga pendidikan ini berdiri pada tahun 2010 dengan kepala madrasah m. Awaludin Syahri, S.H.I dengan dukungan Para pengurus pondok pesantren dan warga sekitar serta para guru-guru dan pada tahun pelajaran 2010/2011 dengan MTs Satu Atap mulai menerima siswa baru dan mendapatkan siswa 27 anak dengan tenaga kerja guru 15 orang, namun perkembangan selanjutnya MTS Satu Atap ini mulai bersaing dengan sekolah yang ada di rapat Utara Apalagi jarak antara MTS negeri maupun SMP Negeri tidak jauh namun tidak menyurutkan niat para pendidik untuk memajukan Madrasah ini sehingga sekarang jumlah siswanya sekitar 95 siswa.

Siswa yang bersekolah di MTS Satu Atap Miftahul Ulum ini banyak sekali yang berasal dari luar Kecamatan termasuk luar Kabupaten Hal ini dikarenakan upaya para tenaga pendidik yang terus berpromosikan dan berkat kerjasamanya dengan para alumni pondok pesantren Miftahul Ulum yang selama ini juga berperan dalam memajukan MTS Satu Atap Miftahul Ulum Rukti Sedyo Raman Utara.

b. Profil Umum MTs Satu Atap Miftahul Ulum

Nama Madrasah	: Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Miftahul Ulum
Desa	: Rukti Sedyo
Kecamatan	: Raman Utara
Kabupaten	: Lampung Timur
Provinsi	: Lampung
Kode pos	: 34154
Tanggal Berdiri	: 04 Januari 2010
Badan Penyelenggara	: Yayasan Pendidikan Islam Pondok Pesantren Miftahul Ulum
Akte Notaris	: No 06 tanggal 17 September 2003
Status Madrasah	: Swasta
Waktu Belajar	: Pagi Hari
Jumlah Jam	: 45 Jam Pelajaran

c. Daftar Siswi, dan Guru di MTs Satu Atap Miftahul Ulum

**Tabel 4.1
Data Guru MTs Satu Atap Miftahul Ulum**

No	Nama	Jenis Kelamin	Mata Pelajaran
1	Ibnu Hafidz, S.Pd.I	L	Qur'an Hadist
2	Mujiono, S.Pd.I	L	Akidah Akhlak
3	Bahroni, S.Pd.I	L	SKI
4	Drs. Sopiyan	L	IPS/ Sejarah
5	Nasrudin, S.Pd.I	L	SBK
6	Irfan Maulana Ubay, S.Pd	L	Bahasa Inggris
7	Feri Yuliandri	L	Prakarya
8	Anwar Mahmudi	L	Fiqih
9	Dwi Nur Roma, F, S.Ag	P	IPS/ Ekonomi
10	Siti Nur Rokimah, S.Pd	P	Bahasa Indonesia
11	Mulyati Ningsih, S.Pd	P	IPA
12	Linda Utami, S.Pd	P	Bahasa Inggris
13	Wiyati, S.Pd	P	Matematika
14	Aniswatul Munawaroh, S.Pd	P	Bahasa Arab

15	Kurnia Zain, S.Pd	P	Fikih
16	Budi Wuryanti, S.Pd	P	Pkn
17	Lutvita Sar, S.Pd	P	Prakarya

Tabel 4.2
Data siswi MTs Satu Atap Miftahul Ulum

No	Kelas	Perempuan	Laki - laki	Jumlah
1	Kelas VII	17	20	37
2	Kelas VIII	20	11	31
3	Kelas XI	22	9	31
Jumlah		59	40	99

d. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Satu Atap Miftahul Ulum

Sarana dan prasarana yang ada di MTs Satu Atap Miftahul Ulum

Lampung Timur, antara lain sebagai berikut:

1) Ruang Kepala Sekolah

Sarana yang ada di Ruang Kepala Sekolah adalah sebagai berikut:

Meja, Almari, Sofa, Kipas angin.

2) Ruang Guru dan TU

Sarana yang ada di Ruang Guru dan TU adalah sebagai berikut:

Meja dan Kursi, Kipas Angin, Almari, Dispenser, Komputer, Printer, Buku dan Arsip.

3) Ruang Perpustakaan

Digunakan sebagai sarana penambahan wawasan dan refresing bagi guru dan siswa, sarana yang ada di perpustakaan adalah sebagai berikut: Lemari, Meja dan kursi, Kipas angin, Buku.

4) Rung Lab. Komputer

Sarana yang ada di Lab. Komputer adalah sebagai berikut: Komputer 8 unit, Meja dan Kursi, Papan Tulis.

5) Ruang GSG

Sarana yang ada di Ruang Aula adalah sebagai berikut: podium, speaker dan salon aktif, kipas angin

6) Ruang Mushola

Sarana yang ada di mushola yaitu: Seperangkat alat sholat, Al Qur'an, Ambal.

7) Halaman

- a. Lapangan
- b. Taman Bunga

8) Ruang Kelas

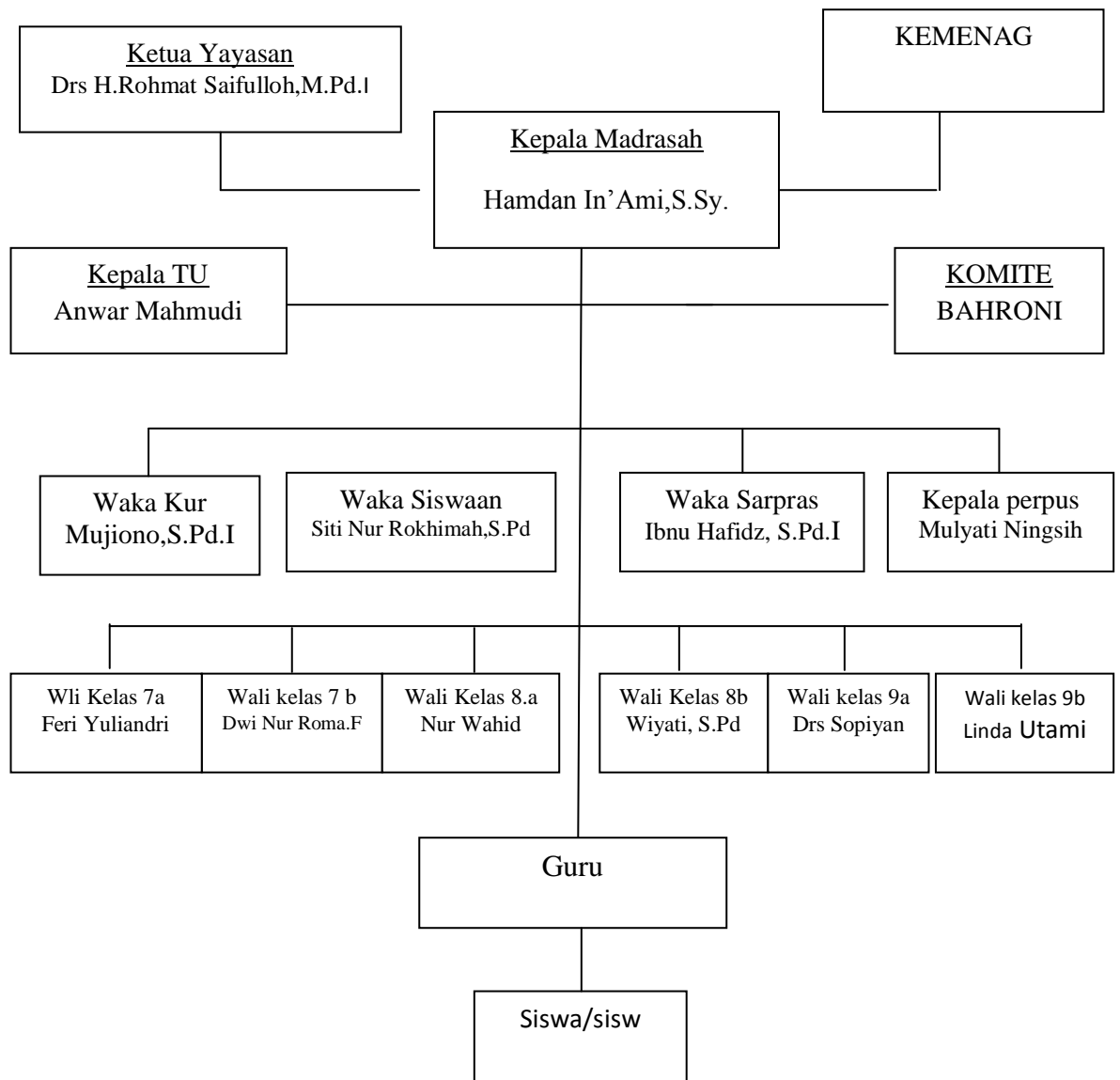
Digunakan sebagai tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar sarana yang ada di ruang kelas yaitu:

Meja dan Kursi Siswa, Meja dan Kursi Guru, Papan Tulis
(White Board), Penghapus, Sapu Ijuk, Kotak Sampah.

e. Struktur Organisasi Karyawan MTs Satu Atap Miftahul Ulum

**STRUKTUR ORGANISASI
MTs SATU ATAP MIFTAHUL ULUM RUKTI SEDYO KECAMATAN
RAMAN UTARA LAMPUNG TIMUR**

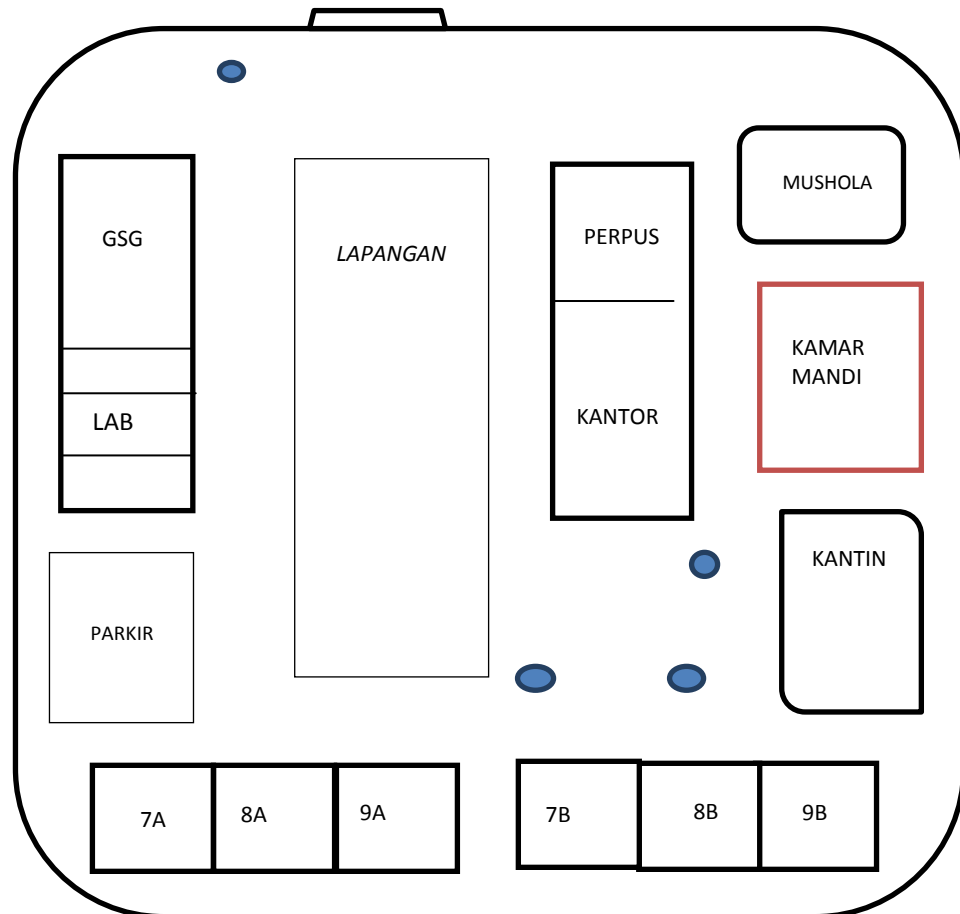
Gambar 4.1



f. Denah lokasi MTs Satu Atap Miftahul Ulum

**DENAH LOKASI
MTs SATU ATAP MIFTAHUL ULUM RUKTI SEDYO KECAMATAN
RAMAN UTARA LAMPUNG TIMUR**

Gambar 4.2



2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Validitas

Sebelum alat ukur dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sebenarnya, maka wajib diketahui terlebih dahulu validitasnya. uji coba tersebut dilakukan untuk

mengetahui validitas instrumen. dalam uji coba digunakan validitas isi yang menunjukkan sejauh mana instrumen dapat mencerminkan suatu isi yang dikehendaki secara teoritik dalam instrumen. hasil analisis validitas diperoleh *rhitung* untuk 10 item kesemuanya lebih besar dari *rtabel* pada signifikasi 5% yakni 0,254 yang berarti angket yang digunakan dalam penelitian ini memiliki validitas yang rendah dan dapat digunakan sebagai pengumpul data (Analisis validitas instrumen terlampir).

2) Reliabilitas

Untuk menghitung reliabilitasnya digunakan rumus spearman brown. Angket penelitian ini terdiri dari 10 item, dan uji coba angket diberikan kepada responden diluar sampel sebanyak 10 siswa. Hasil analisis diperoleh koefisiensi reliabilitas 0,997 kemudian setelah dikonsultasikan dengan kriteria indeks reliabilitasnya ternyata berada pada kriteria antara 0,800-1,000. Artinya angket tentang pengaruh hasil belajar akidah akhlak memiliki reliabilitas yang sangat tinggi atau reliabel sehingga dapat digunakan sebagai alat pengumpul data. (analisis reliabilitas terlampir).

b. Data hasil belajar Akidah Akhlak siswi MTs Satu Atap Miftahul Ulum Rukti Sedyo Raman Utara Lampung Timur

Adapun data hasil belajar diperoleh dan disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.3
Data Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswi MTs Satu Atap

No	NAMA	NILAI
1	INR	70
2	TEF	72
3	AMN	68
4	MLA	58
5	KS	73
6	NS	65
7	GHR	67
8	MZ	59
9	MEF	73
10	DC	59
11	AMN	65
12	DMP	60
13	DM	59
14	HL	70
15	IT	73
16	IY	75
17	KN	67
18	KA	75
19	KP	69
20	OFW	58
21	RH	73
22	RSF	71
23	ANA	67
24	RAL	65
25	KR	70
26	SA	71
27	DPR	73
28	AAT	65
29	SWA	74
30	DRT	63
31	PPT	59
32	KKN	73
33	LPM	58
34	KPM	75
35	SDN	60
36	MT	63
37	SA	59

38	ADA	78
39	AR	65
40	AFI	72
41	DL	60
42	EU	65
43	EVR	68
44	ET	58
45	GR	70
46	HRM	71
47	HA	69
48	INF	71
49	MNI	67
50	MNS	58
51	MJ	50
52	MM	70
53	NK	71
54	SA	58
55	SID	58
56	YL	73
57	NH	60
58	YL	61
59	YLI	58

Dari data tersebut, didapatkan nilai tertinggi 78, dan terendah 50. Dan dapat diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Tentang Hasil Belajar

No	Interva kelas	Frekuensi	Kategori	Persentase
1	50 – 59	14	Rendah	23%
2	60 – 69	22	Cukup	37%
3	70 -79	23	Tinggi	40%
Jumlah		59		100%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dari 59 peserta didik yang disajikan sampel dalam penelitian, sebanyak 23 peserta didik atau 40% yang memperoleh kriteria baik, 22 peserta didik atau 37% yang memperoleh kriteria cukup, dan 14 peserta didik atau 23% memperoleh kriteria rendah. Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Siswi MTs Satu Atap Rukti Sedyo Raman Utara tergolong Baik.

c. Data tentang Etika Berbusana Muslimah

Adapun data yang Penulis peroleh dari hasil penyebaran angket tentang etika berbusana muslimah siswi MTs Satu Atap Rukti Sedyo Raman Utara Lampung Timur. Objek yang menjadi sampel penelitian sebanyak 59 peserta didik. Adapun hasil penyebaran angket dapat peneliti sajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5
Data hasil Penyebaran angket

No	Nama siswa	ITEM										JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	INR	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	34
2	TEF	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	33
3	AMN	4	4	2	3	4	3	2	3	4	2	31
4	MLA	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	33
5	KS	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	32
6	NS	4	2	4	3	4	4	3	3	3	4	34
7	GHR	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	34
8	MZ	4	4	2	4	3	4	1	2	4	1	29
9	MEF	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	34
10	DC	4	3	3	2	3	3	1	2	3	4	28
11	AMN	4	4	3	4	2	3	2	3	3	4	32
12	DMP	4	4	3	3	2	3	2	3	3	4	31

13	DM	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	30
14	HL	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	33
15	IT	3	4	2	2	4	4	2	3	2	3	29
16	IY	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	31
17	KN	4	4	3	3	3	3	2	4	4	2	32
18	KA	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	34
19	KP	3	3	3	4	4	2	1	3	4	3	30
20	OFW	4	3	3	3	3	3	2	4	2	4	29
21	RH	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	33
22	RSF	4	3	3	4	3	4	2	3	4	2	32
23	ANA	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	32
24	RAL	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	33
25	KR	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	33
26	SA	4	3	4	3	3	4	2	2	3	3	31
27	DPR	4	3	3	3	2	3	2	3	2	2	27
28	AAT	4	3	2	3	4	2	3	3	3	3	30
29	SWA	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	35
30	DRT	4	4	3	4	3	4	2	2	4	1	31
31	PPT	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	33
32	KKN	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	35
33	LPM	4	2	4	3	2	2	3	3	3	3	29
34	KPM	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	33
35	SDN	4	4	4	3	3	3	3	2	2	1	29
36	MT	4	3	3	4	3	4	2	3	3	2	31
37	SA	4	3	4	2	4	3	3	3	2	3	31
38	ADA	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	33
39	AR	4	4	3	4	3	2	2	3	2	3	30
40	AFI	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	34
41	DL	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2	30
42	EU	4	3	3	2	4	4	2	3	2	2	29
43	EVR	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	34
44	ET	4	3	4	3	3	3	2	3	2	2	29
45	GR	4	4	3	4	2	2	2	4	4	4	33
46	HRM	4	3	3	4	3	3	2	3	2	2	29
47	HA	4	2	4	4	2	3	1	4	3	4	31
48	INF	3	2	4	4	3	3	1	4	3	3	30
49	MNI	4	3	4	4	4	3	2	3	2	2	31
50	MNS	3	3	4	3	3	4	1	3	4	2	30
51	MJ	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	29
52	MM	4	4	3	4	3	4	3	4	1	3	33
53	NK	4	4	3	4	2	2	2	4	2	3	30

54	SA	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	29
55	SID	4	3	2	3	4	2	1	3	1	4	27
56	YL	4	3	3	3	4	3	2	2	1	2	27
57	NH	4	3	4	3	4	4	2	3	2	2	31
58	YL	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	30
59	YLI	4	2	3	4	3	4	2	3	3	4	32

Berdasarkan hasil angket tentang etika berbusana muslimah yang diperoleh dari 59 peserta didik yang menjadi sampel, kemudian akan dicari interval kelasnya dengan menggunakan rumus.

$$INTERVAL = \frac{NILAI\ TERTINGGI - NILAI\ TERENDAH + 1}{JUMLAH\ KATEGORI}$$

Selanjutnya, penyusun mengklarifikasi angket di atas dalam 3 kategori yaitu baik, cukup, rendah. Dari rumusan sebelumnya maka diperoleh interval kelasnya yaitu :

$$\frac{35-26+1}{3} = 3$$

Kemudian setelah diketahui nilai intervalnya maka dari data interval di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi data tentang etika berbusana muslimah

No	Interva kelas	Frekuensi	Kategori	Persentase
1	33 - 35	11	Baik	19%
2	30 – 32	35	Cukup	59%
3	27 - 29	13	Rendah	22%
Jumlah		59		100%

3. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini telah terkumpul, maka selanjutnya akan diadakan analisis terhadap data-data tersebut dengan menggunakan rumus chi kuadrat. Proses pengolahan dan analisa data dilakukan oleh peneliti secara manual.

Sebelum proses kerja dengan menggunakan rumus tersebut. Maka terlebih dahulu memasukan kriteria data tentang pengaruh hasil belajar akidah akhlak siswi MTs Satu Atap Miftahul Ulum yang peneliti sajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.7
Data Pengolahan Skor Hasil Belajar terhadap Hasil Angket Berbusana Muslimah

No	Nama	Hasil Belajar	Skor Total		Busana Muslim
			Kategori	Kategori	
1	INR	70	Baik	Baik	34
2	TEF	72	Baik	Baik	33
3	AMN	68	Cukup	Cukup	31
4	MLA	58	Rendah	Baik	33
5	KS	73	Baik	Cukup	32
6	NS	65	Cukup	Baik	34
7	GHR	67	Cukup	Baik	34
8	MZ	73	Baik	Rendah	29
9	MEF	73	Baik	Baik	34
10	DC	74	Baik	Rendah	28
11	AMN	65	Cukup	Cukup	32
12	DMP	60	Cukup	Cukup	31
13	DM	59	Rendah	Cukup	30
14	HL	70	Baik	Baik	33
15	IT	73	Baik	Rendah	29
16	IY	75	Baik	Cukup	31
17	KN	67	Cukup	Cukup	32
18	KA	75	Baik	Baik	34
19	KP	69	Cukup	Cukup	30
20	OFW	74	Baik	rendah	29

21	RH	73	Baik	Baik	33
22	RSF	71	Baik	Cukup	32
23	ANA	67	Cukup	Cukup	32
24	RAL	65	Cukup	Baik	33
25	KR	70	Baik	Baik	33
26	SA	71	Baik	Cukup	31
27	DPR	73	Baik	Rendah	27
28	AAT	65	Cukup	Cukup	30
29	SWA	74	Baik	Baik	35
30	DRT	63	Cukup	Cukup	31
31	PPT	59	Rendah	Baik	33
32	KKN	73	Baik	Baik	35
33	LPM	61	baik	Rendah	29
34	KPM	75	Baik	Baik	33
35	SDN	60	Cukup	Rendah	29
36	MT	63	Cukup	Cukup	31
37	SA	62	cukup	Cukup	31
38	ADA	78	Baik	Baik	33
39	AR	65	Cukup	Cukup	30
40	AFI	72	Baik	Baik	34
41	DL	60	Cukup	Cukup	30
42	EU	65	Cukup	Rendah	29
43	EVR	68	Cukup	Baik	34
44	ET	72	baik	rendah	29
45	GR	70	Baik	Baik	33
46	HRM	71	Baik	rendah	29
47	HA	69	Cukup	Cukup	31
48	INF	71	Baik	Cukup	30
49	MNI	67	Cukup	Cukup	31
50	MNS	58	Rendah	Cukup	30
51	MJ	50	Rendah	rendah	29
52	MM	70	Baik	Baik	33
53	NK	71	Baik	Cukup	30
54	SA	58	Rendah	Rendah	29
55	SID	70	baik	Rendah	27
56	YL	73	Baik	Rendah	27
57	NH	60	baik	Cukup	31
58	YL	61	Cukup	Cukup	30
59	YLI	60	baik	Cukup	32

Berdasarkan data di atas, maka langkah selanjutnya adalah penyusun melakukan distribusi frekuensi tentang etika berbusaa muslimah dan hasil belajar untuk menghitung chi kuadrat seperti berikut ini:

Tabel 4.8
Frekuensi Data Diperoleh Tentang Angket Etika Berbusana Muslimah Dan Hasil Belajar

Frekuensi Data Yang Diperoleh Angket dan Hasil Belajar				
Hasil Belajar	Etika Berbusna Muslimah			
	Baik	Cukup	Rendah	Jumlah
Baik	14	4	2	20
Cukup	8	15	2	25
Rendah	10	2	2	14
Jumlah	32	21	6	59

Berdasarkan tabel diatas, maka diketahui bahwa frekuensi yang diperoleh (f_0) adalah 14,4,2,8,15,2,10,2,2. Kemudian untuk mendapatkan frekuensi yang diharapkan (f_h) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$f_h = \frac{\text{jumlah baris} \times \text{jumlah kolom}}{N}$$

Keterangan:

f_h = frekuensi Harapan

Langkah berikutnya peneliti membuat tabel kerja untuk menghitung harga chi kuadrat χ^2 seperti tabel di bawah ini dengan rumus:

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

x^2 = chi kuadrat

f_o = frekuensi yang diobservasi atau observasi frequency atau frequency yang diperoleh dalam penelitian

f_h = frekuensi yang diharapkan

Tabel 4.9
Tabel Kerja Perhitungan Chi Kuadrat Tentang Pengaruh Hasil Belajar Terhadap Etika Berbusana Muslimah

No	F ₀	F _h	F ₀ - F _h	(F ₀ - F _h) ²	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
1	14	$\frac{20 \times 32}{59} = 10,4$	3,6	12,96	1,25
2	4	$\frac{20 \times 21}{59} = 7,1$	-3,1	9,61	1,35
3	2	$\frac{20 \times 6}{59} = 2,0$	0	0	0
4	8	$\frac{25 \times 32}{59} = 13,5$	-5,5	3,25	0,24
5	15	$\frac{25 \times 21}{59} = 8,8$	6,2	38,4	4,36
6	2	$\frac{25 \times 6}{59} = 2,5$	-0,5	0,25	0,1
7	10	$\frac{14 \times 32}{59} = 7,5$	2,5	5,5	0,7
8	2	$\frac{14 \times 21}{59} = 4,9$	-2,9	8,41	1,71
9	2	$\frac{14 \times 6}{59} = 1,4$	0,6	0,36	0,25
Jumlah					9,95

Berdasarkan analisis data pada tabel di atas menggunakan rumus *chi kuadrat* maka dapat diinterpretasi bahwa dari hasil pengamatan pengaruh hasil belajar akidah akhlak terhadap etika berbusana muslimah di luar sekolah di MTs Satu atap Miftahul Ulum Rukti Sedyo, dengan responden 59 diperoleh *chi kuadrat* dengan hasil 9,95

Selanjutnya untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh hasil belajar akidah akhlak terhadap etika berbusana muslimah di luar sekolah di MTs Satu atap Miftahul Ulum Rukti Sedyo, wajib diuji dengan *chi kuadrat* dengan tabel kriteria $db=1$, yang diperoleh dari $db = (r-1)(c-1)$. Dimana :

r = variabel bebas (Hasil Belajar Akidah Akhlak)

c = variabel terikat (Etika Berbusana Muslimah)

Karena kedua variabel dalam penelitian ini digolongkan pada 3 kolom dan dituangkan dalam 3 kolom, maka variabel bebas dan terikatnya 3, selanjutnya r dan c dikurang 1, yang akan dijelaskan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} db &= (r-1)(c-1) \\ &= (3-1)(3-1) \\ &= 2 \times 2 \text{ db} \\ &= 4 \end{aligned}$$

Keterangan :

db = Derajat Bebas

c = Jumlah Kolom

r = Jumlah Baris

Dengan menggunakan db sebesar 4 maka diperoleh harga *chi kuadrat* tabel pada taraf signifikan 5% = 9,488.

Berdasarkan hasil tersebut maka harga chi kuadrat (χ^2 hitung) lebih besar dari χ^2 tabel pada taraf signifikansi 5% adalah 9,95 > 9,488. Sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima, artinya ada pengaruh hasil belajar akidah akhlak terhadap etika berbusana muslimah di luar sekolah di MTs Satu atap Miftahul Ulum Rukti Sedyo.

Selanjutnya apabila chi kuadrat sudah diketahui maka perlu perhitungan Koefisien Kontigensi (KK) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode kerja kelompok terhadap hasil belajar peserta didik, dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} c &= \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}} \\ &= \sqrt{\frac{9,95}{9,95 + 59}} \\ &= \sqrt{\frac{9,95}{68,95}} \\ &= \sqrt{10,6703} \\ &= 3,266 \end{aligned}$$

Keterangan :

C = Koefisien Kontigensi

χ^2 = Harga Chi Kuadrat yang diperoleh

N = Banyaknya Subjek

Agar harga chi kuadrat atau C_{hitung} diperoleh dapat digunakan untuk menilai derajat asosiasi antar faktor, maka perlu adanya perbandingan harga C_{hitung} dengan koefisien kontingensi Maksimum yang terjadi. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung C maksimum yaitu :

$$\begin{aligned} C_{maks} &= \sqrt{\frac{m-1}{m}} \\ &= \sqrt{\frac{2}{3}} \\ &= \sqrt{0,66} \\ &= \sqrt{0,812} \end{aligned}$$

Semakin dekat harga C kepada C_{maks} maka semakin dekat harga asosiasinya. Dengan kata lain faktor yang satu semakin berkaitan dengan faktor yang lainnya. Dari perhitungan diatas diperoleh $C = 0,904$ dengan $C_{maks} = 0,812$. Selanjutnya ketika harga koefisien kontigensi telah diketahui, maka koefisien kontingensi (C atau KK) tersebut dikonsultasikan dengan tabel nilai interpretasi sebagai berikut :

Tabel 4.10
Tabel Interpretasi Nilai r atau Tingkat Pengaruh

No	Besarnya Nilai r	Interprestasi
1	0,000-0,200	Sangat Rendah
2	0,200-0,400	Redah
3	0,400-0,600	Cukup
4	0,600-0,800	Kuat

5	0,800-1,000	Sangat Kuat
---	-------------	-------------

Berdasarkan tabel interpretasi di atas, diketahui bahwa nilai C_{maks} sebesar 0,812 berada diantara nilai 0,800-1,000 sehingga diketahui bahwa ada pengaruh sangat kuat antara variabel X terhadap Y.

Kemudian untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan variabel X dalam menunjang keberhasilan variabel Y, maka akan diketahui dari hasil perhitungan koefisien desteminasi dengan rumus mengkuadratkan hasil perhitungan atau koefisien korelasi (r) yakni $(0,812)^2 \times 100\%$ sehingga diketahui hasilnya yakni 65,93 %.

Dengan demikian membuktikan bahwa ada pengaruh hasil belajar akidah akhlak terhadap etika berbusana muslimah di luar sekolah di MTs Satu atap Miftahul Ulum Rukti Sedyo presentase sebesar 65,93%.

B. Pembahasan Penelitian

Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan bermacam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Gambaran atau bukti dari akhlak tersebut jika sesuai dengan ajaran Islam maka dinamakan akhlak baik atau akhlak yang mulia (Akhlakul karimah).

Busana adalah segala sesuatu yang dapat menutupi tubuh, baik itu berupa baju, celana dan penutup kepala (apapun jenis bahannya). Busana

muslimah adalah sesuatu yang dikenakan atau dipakai oleh seorang muslimah untuk menutupi dan melindungi seluruh tubuhnya, baik itu berupa baju, jilbab, atau pakaian bawahan sesuai ketentuan-ketentuan syari'at Islam untuk menjaga kehormatan, dan kemuliaan wanita agar terhindar dari fitnah.

Keberhasilan sekolah dalam mendidik siswinya tidak terlepas dari kesadaran siswi akan wajibnya menutup aurat. Kebiasaan siswi yang dalam kesehariannya mengenakan busana muslimah dan sudah diajarkan sejak kecil kepada kedua orang tuanya juga menjadi salah satu keberhasilan sekolah karena sekolah telah memiliki siswi yang memahami bahwa jilbab wajib dikenakan oleh semua wanita muslim sehingga, akhlak siswi akan terbentuk dengan baik. Penelitian ini berupaya menjawab rumusan masalah yaitu "Apakah ada pengaruh dari hasil belajar akidah akhlak terhadap etika berbusana muslimah di MTs Satu Atap Miftahul Ulum Rukti Sedyo Raman Utara Tahun Pelajaran 2020/2021".

Berdasarkan hasil penelitian, pada penelitian ini variabel X (Hasil Belajar Akidah Akhlak) dan variabel Y (Etika Berbusana Muslimah) diuji hipotesisnya menggunakan rumus korelasi *chi square* atau *chi kuadrat* dan diperoleh hasil 9,95. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 59 responden. Berdasarkan X_{tabel} dengan jumlah derajat bebas 4, maka didapatkan nilai X_{tabel} dengan taraf signifikan sebesar 5% sebesar 9,488.

Dengan demikian harga *chi kuadrat* (x^2 hitung) sebesar 9,95 adalah lebih besar dari pada *chi kuadrat* (x^2 tabel) pada taraf signifikan 5%, sehingga dari perhitungan tersebut diketahui bahwa H_a diterima. Artinya ada pengaruh

hasil belajar akidah akhlak terhadap etika berbusana muslimah di luar sekolah di MTs Satu Atap Miftahul Ulum Rukti Sedyo.

Dari hasil analisis χ^2 diketahui hasil dari koefisien kontigensi (C atau KK) sebesar 0,812 dan setelah diketahui hasilnya lalu dikonsultasikan dengan r. Kemudian dari tabel interpretasi tersebut diketahui bahwa nilainya sebesar 0,812 berada diantaranilai 0,800 sampai dengan 1,000 sehingga diketahui bahwa pengaruh variabel X (etika berbusana muslimah) terhadap variabel Y (hasil belajar akidah akhlak) tergolong dalam tingkat sangat kuat.

Selanjutnya, dari hasil perhitungan tersebut untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan variabel X dalam menunjang keberhasilan variabel Y maka dengan menggunakan rumus di atas diketahui bahwa pengaruhnya sebesar 65,93 % dalam mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak MTs Satu Atap Miftahul Ulum Rukti Sedyo.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh hasil belajar akidah akhlak terhadap etika berbusana muslimah di MTs Satu Atap Miftahul Ulum Rukti Sedyo Raman Utara.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh hasil belajar akidah akhlak terhadap etika berbusana muslimah di MTs Satu Atap Miftahul Ulum Rukti Sedyo Raman Utara. Hal ini terbukti dari hasil pengujian hipotesis menggunakan rumus *chi kuadrat*. Diperoleh harga χ^2 9,95 lebih besar dari X_{tabel} signifikan 5% dengan harga χ^2 9,488 yakni 9,95. Sehingga dalam penelitian ini diterima bahwa terdapat pengaruh hasil belajar akidah akhlak terhadap etika berbusana muslimah di MTs Satu Atap Miftahul Ulum Rukti Sedyo Raman Utara. Hal ini dibuktikan dari koefisien kontingensi (C atau KK) untuk mencari tingkat besar pengaruhnya yang diperoleh angka 0,904 berdasarkan hasil perhitungan perbandingan antara C hitung dengan C maks maka diperoleh angka 0,812, untuk melihat angka tersebut berada pada pengaruh yang tinggi terletak pada nilai 0,800-1,000. Dengan ini etika berbusana muslimah di luar sekolah akan terealisasi dengan ketika hasil belajar akidah akhlaknya baik.

B. Saran

Setelah terselesaikannya penelitian ini, ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan sebagai berikut :

1. Beredarnya model-model jilbab yang beraneka ragam, maka hendaklah para siswi dapat memilah-milah model jilbab yang akan dikenakan karena model jilbab tersebut harus sesuai dengan syari'at Islam.
2. Kepada Siswi MTs Satu Atap Miftahul Ulum Rukti Sedyo dapat meningkatkan nilai-nilai akhlak, serta mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifa Nur Madina. "Pengaruh Pelajaran Akidah Akhlak terhadap moral keagamaan siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Timur tahun ajaran 2017/2018," 2018.
- Andriawan, I ketut Nugraha, dan I gede arya wiradyana. *Kupas Tuntas Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Nilacakra, 2020.
- Ansharullah. "Pakaian Muslimah Dalam Persepektif Hadis dan Hukum Islam" 17, no. 1 (2019): 79.
- Arikunto, Suharsimi. *Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993), h. 136. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993.
- Daud Ali, Mohammad. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Grafindo Prasada, 2011.
- Dwi Setyowati. "Peran Guru Aqidah Akhlak dalam pendidikan karakter untuk memebentuk akhlak peserta didik (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Desa Lehan Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur)," 2018, 37.
- H.A Wahid Sy. *Akidah-Akhlak Madrasah Tsanawiyah untuk kelas VII, Semester I dan 2*. Bandung: PT Armico, 2008.
- Julhadi. *Hasil belajar peserta didik*. tasik malaya: Edu publisher, 2021.
- Kemendikbud. *Buku Paket PAI Kelas X SMA*. Jakarta, 2014.
- M Djamal. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2015.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Depok: PT Rajagrafindo, 2012.

- Matondang, Zulkifli, Ely julia, Sriadhi, dan Janner Simartama. *Evaluasi hasil belajar*. Medan: Yayasan kita menulis, 2019.
- Muh Asroruddin Al Jumhuri. *Belajar Akidah akhlak*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019.
- Sayafrilsyah, Mohammad Zailani, dan Mohammad Khairi. “Peran Penalaran Moral Dalam Pendidikan Akhlaq Mulia” 14, no. 2 (2017): 160.
- Sihab, Quraish. *Jilbab*. Tangerang: Lentera Hati, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Suhardi, Moh. *Belajar dan pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012.
- Suryawati, Dewi Prasari. “Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MTs Negeri Semanu Gunungkidul” 1, no. 2 (2016): 313.
- Suryawati, Dwi Prasari. “Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter siswa di MTs Negeri Sunan Gunungkidul” 1, no. 2 (2016): 314.
- Syahputra, Edy. *Snowball throwing tingkatan dan minat hasil belajar*. sukabumi: Haura, 2020.
- W Gulo. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Grasido, 2003.
- Wijaya, Ida Suryani. “Etika Berbusana Mahasiswa STAIN Samarinda” IV, no. 1 (2012): 80.
- . “Fenomena Etika Berbusana Muslimah Mahasiswa STIN Samarinda” IV, no. 1 (2012): 14.

Yayasan Penyelenggaraan Penerjemah Al-Qur'an, dan Al- Qur'an dan Terjemahnya. Jakarta: Depag RI, 2005.

Yulingga Nanda hanief dan Wasis Himawanto, *Statistik pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2017)

Zainudin M. *Analisis Pengembangan Materi PAI" dalam Sugeng Listyo Prabowo (ed) "Materi Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru (PLPG)*. Malang: UIN, 2009.

LAMPIRAN

**PENGARUH HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK TERHADAP ETIKA
BERBUSANA MUSLIMAH DI LUAR SEKOLAH DI MTs SATU ATAP
MIFTAHUL ULUM RUKTI SEDYO RAMAN UTARA TAHUN
PELAJARAN 2020/2021**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Identifikasi Masalah

C. Batasan Masalah

D. Rumusan Masalah

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar Akidah Akhlak

1. Pengertian Hasil Belajar
2. Ciri- Ciri Hasil Belajar
3. Pengertian Akidah Akhlak
4. Tujuan Hasil Belajar Akidah Akhlak
5. Fungsi Pembelajaran Akidah Akhlak

B. Etika Berbusana Muslimah di Luar Sekolah

1. Pengertian Etika Berbusana Muslimah di Luar Sekolah
2. Tujuan dan Fungsi dari Etika Berbusana Muslimah di Luar Sekolah
3. Manfaat Dalam Penerapan Etika Berbusana Muslimah di Luar Sekolah
4. Pandangan Para Ulama Tentang Etika Berbusana Muslimah di Luar Sekolah
- b. Hikmah Dalam Penerapan Etika Berbusana Muslimah di Luar Sekolah

C. Pengaruh hasil belajar Akidah Akhlak Terhadap Etika Berbusana

D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

- B. Definisi Oprasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

- a) Sejarah Singkat Berdirinya MTs Satu Atap Miftahul Ulum
- b) Profil Umum MTs Satu Atap Miftahul Ulum
- c) Daftar Siswi, dan Guru di MTs Satu Atap Miftahul Ulum
- d) Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Satu Atap Miftahul Ulum
- e) Struktur Organisasi Karyawan MTs Satu Atap Miftahul Ulum
- f) Denah Lokasi MTs Satu Atap Miftahul Ulum

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

3. Pengujian Hipotesi

B. Pembahasan Penelitian

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'M. Hadi', enclosed within a hand-drawn oval border.

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP : 19730710 199803 1 003

Metro, 1 juli 2021

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Indah Nurrohmah', enclosed within a hand-drawn oval border.

Indah Nurrohmah
NPM : 1701010219



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3193/In.28/D.1/TL.00/08/2021
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA MTS SATU ATAP
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan dengan Surat Tugas Nomor: B-3194/In.28/D.1/TL.01/08/2021, tanggal 02 Agustus 2021 atas nama saudara:

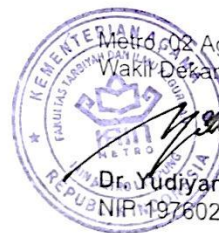
Nama : INDAH NURROHMAH
NPM : 1701010219
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTS SATU ATAP, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK TERHADAP ETIKA BERBUSANA MUSLIMAH DI LUAR SEKOLAH DI MTs SATU ATAP MIFTAHUL ULUM RUKTI SEDYO RAMAN UTARA TAHUN PELAJARAN 2020/2021".

Kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Demikian surat izin ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 02 Agustus 2021
Wakil Dekan I,

Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP. 19760222 200003 1 003

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PENGARUH HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK TERHADAP ETIKA
BERBUSANA MUSLIMAH DI LUAR SEKOLAH DI MTs SATU ATAP
MIFTAHUL ULUM RUKTI SEDYO RAMAN UTARA TAHUN
PELAJARAN 2020/2021

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah identitas di atas dengan lengkap dan benar
2. Jawaban tidak boleh lebih dari satu pilihan dengan memberikan tanda (√) yang sesuai dengan kenyataan
3. Apapun jawaban anda tidak mempengaruhi nilai mata pelajaran Akidah Akhlak anda. Oleh karena itu hendaklah dijawab dengan sebenarnya.

Keterangan pilihan jawaban :

Selalu = SL : 4

Sering = S : 3

Kadang-kadang =KD : 2

Tidak Pernah =TP : 1

A. ANGKET

No	PERNYATAAN	KETERANGAN PILIHAN RESPONDEN			
		SL	S	KD	TP
1	Saya memakai pakaian sesuai syariat Islam				
2	Saya menggunakan busana yang sesuai dengan ketentuan batasan aurat				

3	Saya memakai busana menutup seluruh tubuh ketika di sekolah dan di rumah				
4	Saya memakai pakaian yang tidak ada hiasannya ketika di sekolah				
5	Saya tidak memakai jilbab yang berwarna-warni ketika di sekolah				
6	Saya merasa nyaman ketika jilbab saya tidak berwarna-warni				
7	Saya akan menegur teman saya ketika saya melihat ia memakai pakaian yang transparan				
8	Saya tidak mengenakan pakaian yang trsnparan				
9	Saya malu ketika memakai pakaian ketat				
10	Saya tidak mengenakan pakaian yang sempit				

B. DOKUMENTASI

1. Data hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak.
2. Profil MTs Satu Atap Rukti Sedyo Raman Utara.
3. Sejarah MTs Satu Atap Rukti Sedyo Raman Utara.
4. Visi dan misi MTs Satu Atap Rukti Sedyo Raman Utara.
5. Identitas MTs Satu Atap Rukti Sedyo Raman Utara.
6. Lokasi MTs Satu Atap Rukti Sedyo Raman Utara.
7. Sarana dan prasarana MTs Satu Atap Rukti Sedyo Raman Utara.
8. Data guru dan karyawan MTs Satu Atap Rukti Sedyo Raman Utara.
9. Data jumlah peserta didik MTs Satu Atap Rukti Sedyo Raman Utara.
10. Struktur organisasi MTs Satu Atap Rukti Sedyo Raman Utara.

Mengetahui
Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, enclosed within a hand-drawn oval border. The signature is stylized and appears to be 'M. Hadi'.

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag. M.Si
NIP : 19730710 199803 1 003

Metro, 26 juli 2021
Peneliti

A handwritten signature in black ink, consisting of several vertical and diagonal strokes, enclosed within a hand-drawn triangular border.

Indah Nurrohmah
NPM : 1701010219

Uji Validitas Angket Busana Muslimah

Tabel 1

Angket Busana Muslimah

No	Nama siswa	ITEM										JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	INR	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	34
2	TEF	4	3	2	3	4	4	2	3	4	2	31
3	AMN	4	4	2	3	4	3	2	3	4	2	31
4	MLA	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	33
5	KS	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	32
6	NS	4	2	4	3	4	4	3	3	3	4	34
7	GHR	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	34
8	MZ	4	4	2	4	3	4	1	2	4	2	30
9	MEF	4	3	2	2	4	3	2	3	4	2	29
10	DC	4	3	3	2	3	3	1	2	3	4	28

Tabel 2

Data Perhitungan Hasil Angket Untuk Mencari Validitas

ITEM (1)					
NAMA	X	Y	x ²	y ²	xy
INR	4	34	16	1156	136
TEF	4	31	16	961	124
AMN	4	31	16	961	124
MLA	4	33	16	1089	132
KS	4	32	16	1024	128
NS	4	34	16	1156	136
GHR	4	34	16	1156	136
MZ	4	30	16	900	120
MEF	4	29	16	841	116
DC	4	28	16	784	112
JUMLAH	40	316	160	10028	1264

Dari tabel tersebut maka diperoleh :

$$x^2 = 160$$

$$y^2 = 10028$$

$$xy = 1264$$

Setelah itu d hitung dengan rumus :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{x^2 y^2}} \\ &= \frac{1264}{\sqrt{(160)(10028)}} \\ &= \frac{1264}{\sqrt{1604}} \\ &= \frac{1264}{4004} \\ &= 0,315 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, ternyata harga r_{xy} hitung (0,315) lebih besar dari r_{xy} tabel 0,254 pada taraf signifikansi 5% yakni $0,315 > 0,254$

Selanjutnya untuk mencari validitas soal, ditulis dengan cara diatas. Adapun hasil perhitungannya sebagai berikut :

No item	Taraf Signifikan 5%	r_{xy} Hitung	Interprestasi
1	0,254	0,315	Valid
2	0,254	0,309	Valid
3	0,254	0,97	Valid
4	0,254	0,984	Valid
5	0,254	0,313	Valid
6	0,254	0,313	Valid
7	0,254	0,924	Valid
8	0,254	0,984	Valid
9	0,254	0,312	Valid
10	0,254	0,964	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, ternyata dari 10 item harga r_{xy} hitungnya lebih besar dari r_{xy} tabel 0,254 artinya soal soal tersebut dikatakan valid untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

Reliabilitas Angket

Tabel 3
Butir Soal Angket Item Ganjil

NO	NAMA	1	3	5	7	9	JUMLAH
1	INR	4	4	4	2	4	18
2	TEF	4	3	4	3	4	18
3	AMN	4	2	4	2	4	16
4	MLA	4	4	3	2	4	17
5	KS	4	3	3	3	4	17
6	NS	4	4	4	3	3	18
7	GHR	4	4	4	3	3	18
8	MZ	4	2	3	1	4	14
9	MEF	4	3	4	3	4	18
10	DC	4	3	3	1	3	14

Tabel 4
Butir Soal Angket Item Genap

NO	NAMA	2	4	6	8	10	JUMLAH
1	INR	3	3	4	3	3	16
2	TEF	3	3	4	3	2	15
3	AMN	4	3	3	3	2	15
4	MLA	4	3	3	3	3	16
5	KS	3	3	3	2	4	15
6	NS	2	3	4	3	4	16
7	GHR	3	4	4	2	3	16
8	MZ	4	4	4	2	1	15
9	MEF	3	4	3	4	2	16
10	DC	3	2	3	2	4	14

Tabel 5
Rekapitulasi Perhitungan Reliabilitas Angket Item Ganjil Genap

NO	NAMA	X	Y	x^2	y^2	XY
1	INR	18	16	324	256	288

2	TEF	16	15	256	225	240
3	AMN	16	15	256	225	240
4	MLA	17	15	289	225	255
5	KS	17	16	289	256	272
6	NS	18	16	324	256	288
7	GHR	18	16	324	256	288
8	MZ	14	15	196	225	210
9	MEF	16	16	256	256	256
10	DC	14	14	196	196	196
	JUMLAH	164	154	2710	2376	2533

Dari tabel tersebut maka diperoleh :

$$\sum x^2 = 2710$$

$$\sum y^2 = 2376$$

$$\sum xy = 2533$$

Setelah itu dihitung dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{x^2 y^2}} \\
 &= \frac{2533}{\sqrt{(2710)(2376)}} \\
 &= \frac{2533}{\sqrt{6,438,960}} \\
 &= \frac{2533}{2537} \\
 &= 0,998
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan tersebut belum menunjukkan korelasi antara skor item ganjil dan genap, maka dari itu wajib di uji dengan menggunakan rumus Spearman Brown sebagai berikut :

$$r_i = \frac{2.(rb)}{1+(rb)}$$

$$= \frac{2 \times 0,998}{1+0,998}$$

$$= \frac{1996}{1998}$$

$$= 0,998$$

Setelah diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks reliabilitas :

No	Koefisien Reliabilitas	Interprestasi
1	0,00-0,199	Sangat Rendah
2	0,20-0,399	Rendah
3	0,40-0,599	Cukup
4	0,60-0,779	Tinggi
5	0,80-1,000	Sangat Tinggi

Berdasarkan reliabilitas instrumen yaitu 0,998 sehingga tergolong sangat reliabel. Dengan demikian, angket ini layak untuk digunakan sebagai instrumen.

Distribusi Nilai r Product Moment Signifikansi 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
		1%		5%	1%
3	0,997	0,999	38	0,320	0.413
4	0,95	0,99	39	0,316	0.408
5	0,878	0,959	40	0,312	0.403
6	0,811	0,917	41	0,308	0.398
7	0,754	0,874	42	0,304	0.393
8	0,707	0,834	43	0,301	0.389
9	0,666	0,798	44	0,297	0.384
10	0,632	0,765	45	0,294	0.380
11	0,602	0,735	46	0,291	0.376
12	0,576	0,708	47	0,288	0.372
13	0,553	0,684	48	0,284	0.368

14	0,532	0,661	49	0,281	0.364
15	0,514	0,641	50	0,279	0.361
16	0,497	0,623	55	0,266	0.345
17	0,482	0,606	60	0,254	0.330
18	0,468	0,59	65	0,244	0.317
19	0,454	0,575	70	0,235	0.306
20	0,444	0,561	75	0,227	0.296
21	0,433	0,549	80	0,220	0.286
22	0,432	0,537	85	0,213	0.278
23	0,413	0,526	90	0,207	0.267
24	0,404	0,515	95	0,202	0.263
25	0,396	0,505	100	0.195	0.256
26	0,388	0,496	125	0.176	0.230
27	0,381	0,487	150	0.159	0.210
28	0,374	0,478	175	0.148	0.194
29	0,367	0,470	200	0.138	0.181
30	0,361	0,463	300	0.113	0.148
31	0,355	0,456	400	0.098	0.128
32	0,349	0,449	500	0.088	0.115
33	0,344	0,442	600	0.080	0.105
34	0,339	0,436	700	0.074	0.097
35	0,334	0,430	800	0.070	0.091
36	0,329	0,424	900	0.065	0.086
37	0,325	0,418	1000	0.062	0.081

Nilai Nilai Chi Kuadrat

dk	Nilai nilai chi kuadrat					
	Tarf Signifikan					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	3,665	3,219	4,605	5,991	9,21
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,07	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,03	13,362	15,507	20,09
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209

11	10,341	12, 899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,34	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,34	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,589	33,409
18	17,338	20,601	22,76	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,41	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	24,939	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	33,196	33,196	35,415	42,98
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,625	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,53	36,25	40,256	43,773	50,892



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3052/In.28.1/J/TL.00/07/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Dr. Mukhtar Hadi, M.Si (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **INDAH NURROHMAH**
NPM : 1701010219
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK TERHADAP ETIKA BERBUSANA MUSLIMAH DI LUAR SEKOLAH DI MTs SATU ATAP MIFTAHUL ULUM RUKTI SEDYO RAMAN UTARA TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 27 Juli 2021
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3325/In.28.1/J/TL.00/12/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA MTS SA MIFTAHUL ULUM RUKTI SEDYO RAMAN UTARA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **INDAH NURROHMAH**
NPM : 1701010219
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK TERHADAP
ETIKA BERBUSANA PESERTA DIDIK DI MTS SA MIFTAHUL
ULUM RUKTI SEDYO RAMAN UTARA TA 2020/2021**

untuk melakukan *pra-survey* di MTS SA MIFTAHUL ULUM RUKTI SEDYO RAMAN UTARA.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Desember 2020
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM PONDOK PESANTREN
"MTs SA MIFTAHUL ULUM"
RUKTI SEDIYO KEC. RAMAN UTARA KAB. LAMPUNG TIMUR
NSM : 121218070081 / NPSN : 10816802

Alamat : Jln. Margo Rejo Desa Rukti Sedyo Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur 34354

Raman Utara, 6 Januari 2021

Nomor : 002/MTs.579/I/2021
Lampiran : -
Perihal : Balasan Izin Pra Survey

Kepada Yth,
Bapak Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN
Di
Metro.

Berdasarkan Surat nomor B-3325/In.28.1/J/TL.00/12/2020, tanggal 16 Desember 2020 tentang Izin Pra Survey, maka dengan ini kami memberikan izin kepada mahasiswi Indah Nurrohmah untuk melakukan pra Survey di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap / MTs-SA Miftahul Ulum Rukti Sedyo Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur

Demikian surat balasan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan disampaikan terimakasih.

Raman Utara, 6 Januari 2020

A.n Kepala Madrasah
Waka kurikulum



Muhammad, S.Pd.I



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM PONDOK PESANTREN
"MTs SA MIFTAHUL ULUM"
RUKTI SEDIYO KEC. RAMAN UTARA KAB. LAMPUNG TIMUR
NSM : 121218070081 / NPSN :10816802
Alamat : Jln. Margo Rejo Desa Rukti Sedyo Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur 34354

Nomor : 025/MTs.579/VIII/2021
Lampiran : -
Perihal : Balasan Izin Research

Kepada Yth,
Bapak Wakil Dekan I Pendidikan Agama Islam IAIN
Di
Metro.

Berdasarkan Surat nomor B-3193/In.28/D.1/LT.00/08/2001, tanggal 2 Agustus 2021 tentang Izin Research, maka dengan ini kami memberikan izin kepada mahasiswi Indah Nurrohmah untuk melakukan Research di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap / MTs-SA Miftahul Ulum Rukti Sedyo Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur

Demikian surat balasan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan disampaikan terimakasih.

Raman Utara, 18 Agustus 2021
Kepala Madrasah

Hamdan In'Ami, S.Sy.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3194/In.28/D.1/TL.01/08/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **INDAH NURROHMAH**
NPM : 1701010219
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Melaksanakan observasi/survey di MTS SATU ATAP, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK TERHADAP ETIKA BERBUSANA MUSLIMAH DI LUAR SEKOLAH DI MTS SATU ATAP MIFTAHUL ULUM RUKTI SEDYO RAMAN UTARA TAHUN PELAJARAN 2020/2021".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa tersebut.

Demikian surat tugas ini dikeluarkan untuk dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 02 Agustus 2021

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Hamdan In'Amu, S.S.

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,

Dr. Dedyanto S.Si., M.Si.
NIP. 90760222 200003 1 003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:103/Pustaka-PAI/III/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Indah Nurrohmah
NPM : 1701010219
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 25 Maret 2021



Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I

80314 200710 1 0003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1069/In.28/S/U.1/OT.01/11/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Indah Nurrohmah
NPM : 1701010219
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1701010219

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 01 November 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002

Pengaruh Hasil Belajar Akidah Akhlak Terhadap Etika Berbusana Muslimah di Luar Sekolah di MTs Satu Atap Miftahul Ulum Rukti Sedyo Raman Utara Tahun Pelajaran 2020/2021

ORIGINALITY REPORT

22% SIMILARITY INDEX	20% INTERNET SOURCES	3% PUBLICATIONS	9% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	6%
2	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	4%
3	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	4%
4	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
5	adoc.tips Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
7	umroh.com Internet Source	1%
8	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%

9	digilib.uinsgd.ac.id Internet Source	1%
10	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
11	etikanorma.blogspot.com Internet Source	1%
12	www.slideshare.net Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On



DOKUMENTASI



Gambar 1. Konfirmasi guru mata pelajaran Akidah Akhlak



Gambar 2. Proses penyebaran angket MTs Satu Atap Miftahul Ulum.



Gamabr 3. Keadaan MTs Satu Atap Miftahul Ulum.

RIWAYAT HIDUP



Indah Nurrohmah dilahirkan didesa Kota Raman pada tanggal 16 Agustus 1998. Putri tunggal dari pasangan Bapak Mujiono dan Ibu Eni Mawarti.

Pendidikan TK penyusun ditempuh di TK LKMD Rukti Sedyo.(2004-2005), kemudian melanjutkan di SDN 2 Rukti Sedyo (2006-2011), kemudian melanjutkan di MTs SA Miftahul Ulum (2011-2014), kemudian melanjutkan di MAN 1 Lampung Timur (2015-2017). Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam (IAIN) Metro Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (K) dimulai pada T.A 2017/2018.